

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN INVESTOR
PENGUNA *SHARIAH ONLINE TRADING SYSTEM* (SOTS) DI
INDONESIA**

**Factors That Affect The Satisfaction Of Investors Who Use Shariah Online
Trading System (SOTS) In Indonesia**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
dari Program Studi Ekonomi Islam



DISUSUN OLEH:

SITI FIRNANDA HARDIYANTO

17423128

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Firmanda Hardiyanto
NIM : 17423128
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Investor Pengguna Syariah Online Trading System (SOTS) di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 10 November 2021



Siti Firmanda Hardiyanto

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi

Nama Mahasiswa : Siti Firnanda Hardiyanto
Nomor Mahasiswa : 17423128
Program Studi : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan
Investor Pengguna *Shariah Online Trading*
System (SOTS) di Indonesia

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dari hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 November 2021



M. Adi Wicaksono, S.E., M.E.I.

NOTA DINAS

Yogyakarta, 10 November 2021

10 Rabiul Akhir 1443

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 974/Dek/60/DAATI/FIAI/VII/2021 tanggal 26 Juli 2020 M/ 16 Zulhijjah 1443 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama Mahasiswa	: Siti Firnanda Hardiyanto
Nomor Induk Mahasiswa	: 17423128
Fakultas	: Fakultas Ilmu Agama Islam
Jurusan/Progam Studi	: Studi Islam/Ekonomi Islam
Tahun Akademik	: 2020/2021
Judul Skripsi	: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Investor Pengguna <i>Shariah Online Trading System (SOTS)</i> di Indonesia

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



M. Adi Wicaksono, S.E., M.E.I.

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	: Senin
Tanggal	: 6 Desember 2021
Nama	: SITI FIRNANDA HARDIYANTO
Nomor Mahasiswa	: 17423128
Judul Skripsi	: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Investor Pengguna Syariah Online Trading System (SOTS) di Indonesia

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I.

(.....)

Penguji I

Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd, M.Pd.

(.....)

Penguji II

Rakhmawati, S.Stat, MA

(.....)

Pembimbing

Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I

(.....)

Yogyakarta, 6 Desember 2021

Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

LEMBAR PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah SWT dan sholawat beserta salam yang selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Ku bersujud kepada Allah SWT, Engkau berikan kesempatan kepada saya untuk bisa sampai ditahap ini. Segala puji bagi-Mu Ya Allah. Sebuah karya kecil yang saya susun dengan jerih payah ini, saya persembahkan kepada :

Ibu orangtua, Ibunda Nursiah Hoy yang telah memberi kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tidak terhingga yang tidak mungkin dapat ku balas dengan selebar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan ini. Terimakasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan hingga titik ini dan seterusnya, semoga ibunda selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang, dilancarkan selalu dalam mencari rezeki yang berkah dan selalu dalam lindungan Allah SWT di setiap langkah ibunda, Aamiin.

Teruntuk sahabat-sahabat saya Icha, Teh April, Meri, Ela, Frulin, Mitha, dan Rohida yang selama ini telah bersama-sama berjuang untuk menuntut ilmu dan mendukung dalam setiap langkahku, tentunya kalian juga merupakan sumber semangat untuk menyelesaikan segala tugasku, serta senantiasa membantu saya baik suka maupun duka. Kemudian teruntuk Dosen Pembimbing saya, bapak Muhammad Adi Wicaksono S.E., M.E.I. yang begitu baik dan sabar dalam membimbing para mahasiswanya. Terimakasih bapak sudah memberikan ilmu dan bimbingan serta menemani saya dalam proses penyusunan skripsi ini. Tentunya semua ini akan sangat berguna untuk menemani langkah saya selanjutnya. Tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Dosen yang ada di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang sudah memberikan berbagai ilmu dan kesabarannya dalam membimbing saya selama ini.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا () إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Asy Syarh : 5-6)

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN INVESTOR PENGGUNA *SHARIAH ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)* DI INDONESIA

Siti Firnanda Hardiyanto

17423128

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan investor pengguna syariah online trading system (SOTS) di Indonesia. Data yang dipakai adalah data primer melalui penyebaran kuesioner dan telah memperoleh sejumlah 200 responden yang dilakukan pada 24 September 2021 hingga 19 Oktober 2021 dengan kriteria investor Indonesia yang telah melakukan transaksi saham minimal dua bulan dan pernah berinvestasi pada saham syariah. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dimana metode pengolahan datanya menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun hasil penelitian dari Uji t parsial yaitu : 1) *overconfidence* memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan investor dengan mendapatkan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. 2) *herding* tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan investor dengan nilai $0,368 > 0,05$. 3) *israf* tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan investor dengan mendapatkan nilai Sig. $0,399 > 0,05$. 4) *ujub* tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan investor dengan mendapatkan nilai $0,052 > 0,05$. 5) sabar memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan investor dengan mendapatkan nilai $0,000 < 0,05$. Pada uji F (simultan) menunjukkan bahwa *overconfidence*, *herding*, *israf*, *ujub* dan sabar secara bersama berpengaruh terhadap kepuasan investor. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 66% variabel kepuasan investor dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan 34% dijelaskan oleh variabel diluar model.

Kata Kunci : *Overconfidence*, *Herding*, *Israf*, *Ujub*, Sabar, Kepuasan Investor

ABSTRACT

FACTORS THAT AFFECT THE SATISFACTION OF INVESTORS WHO USE SHARIAH ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS) IN INDONESIA

Siti Firnanda Hardiyanto
17423128

This study aimed to determine the factors that affect the satisfaction of investors who use the shariah online trading system (SOTS) in Indonesia. The study used primary data which were collected by distributing questionnaires and involving 200 respondents on September 24, 2021 to October 19, 2021 with. The inclusion criteria were: Indonesian investors who had made stock transactions for at least two months and had an experience of making investments in sharia stocks. The samples in this study were selected using a purposive sampling technique. This was quantitative research where the data processing method was a multiple linear regression analysis. Based on the partial t-test, the results showed that: 1) overconfidence had a positive effect on investor satisfaction, evident by a Sig of $0.000 < 0.05$; 2) herding did not have any effect on investor satisfaction, evident by a Sig of $0.368 > 0.05$; 3) *israf* did not have any effect on investor satisfaction, evident by a Sig. of $0.399 > 0.05$; 4) *ujub* did not have any effect on investor satisfaction, evident by a Sig of $0.052 > 0.05$; and 5) patience did not have any positive effect on investor satisfaction, evident by a Sig of $0.000 < 0.05$. The F-test showed that overconfidence, herding, *israf*, *ujub*, and patience simultaneously had an effect on investor satisfaction. The coefficient of determination (R^2) was 66%, meaning that 66% of the investor satisfaction variable can be explained by the independent variables in this study, while the remaining 34% was explained by other variables not included in the model.

Keywords: Overconfidence, Herding, *Israf*, *Ujub*, Patience, Investor Satisfaction

December 11, 2021

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic
University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

**PEDOMAN TRANSLITERASI
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 168 Tahun 1987

Nomor : 0643b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonemena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan literasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamz ah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Domma h	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf sebagai berikut :

Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـي	Fathah dan Ya	AI	a dan i
ـَـو	Fathah dan Wau	AU	a dan u

Contoh :

كَتَبَ	kataba
فَاعَلَ	fa'ala
سُئِلَ	suila
كَيْفَ	kaifa
حَوَّلَ	haulā

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau Ya	Ā	a dan garis diatas
ى...ِ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis diatas
و...ُ	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis diatas

4. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu :

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang

menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh :

- رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّارَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة Talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرَّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan

bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ Inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam atas segala nikmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Investor Pengguna *Shariah Online Trading System (SOTS)* di Indonesia”** dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa agar senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, segenap keluarga, para sahabat dan umatnya, semoga keselamatan bersamanya akan selalu menyertai bagi hamba-Nya. Aamiin. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dengan selalu memberikan nasihat, kritik dan saran bagi penulis. Oleh karenanya, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat menuntut ilmu sebagai mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukkarom, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Ramhani Timorita Yulianti, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Soya Sobaya, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Muhammad Adi Wicaksono, S.E., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang sangat sabar dan selalu semangat dalam memberikan banyak sekali bimbingan dan arahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, terimakasih atas waktu dan tenaga yang telah diberikan.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan berbagai ilmu serta pengalaman yang sungguh bernilai bagi penulis, semoga ilmu yang telah disalurkan dapat bermanfaat di dunia dan akhirat.
7. Kepada ibu yang sangat saya sayangi dan saya hormati, yang selalu melimpahkan kasih sayang, cinta dan doa tulus kepada peneliti, serta memberikan motivasi dan dukungan materi kelancaran penulisan skripsi ini. Terimakasih atas dukungan, motivasi, doa dan kasih sayang.
8. Teman-teman lainnya dan semua pihak yang banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri. Penulis menyadari jika skripsi yang disajikan ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menambah pengetahuan pada pembaca.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Yogyakarta, 10 November 2021

Penyusun



Siti Firnanda Hardiyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Literatur Review/Telaah Pustaka	12
B. Kerangka Teori/Landasan Teori.....	15

1. Kepuasan Investor	15
2. <i>Overconfidence</i>	16
3. <i>Herding</i>	17
4. <i>Israf</i>	18
5. <i>Ujub</i>	20
6. Sabar	21
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Desain Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian	23
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	23
D. Subjek dan Obyek Penelitian.....	24
E. Populasi dan Sampel	24
F. Sumber Data.....	25
G. Teknik Pengumpulan Data.....	26
H. Definisi Operasional variabel	26
I. Instrumen Penelitian yang Digunakan.....	28
J. Teknik Analisis Data.....	29
1. Uji Kualitas Data	30
2. Statistik Deskriptif.....	35
3. Uji Asumsi Klasik	35
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	37
5. Pengujian Hipotesis	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	39

A. Hasil Penelitian.....	39
1. Analisis Deskriptif Objek Penelitian.....	39
2. Statistik Deskriptif.....	50
3. Uji Asumsi Klasik	55
4. Analisis Regresi Linear Berganda	60
B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	71
A. KESIMPULAN	71
B. SARAN.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76
RIWAYAT HIDUP.....	141

DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan	x
Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal	xii
Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	xii
Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah	xiii
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	27
Tabel 3. 2 Skorsing pada Skala Likert	29
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Overconfidence</i> (X1).....	31
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Herding</i> (X2).....	31
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Israf</i> (X3).....	32
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Ujub</i> (X4)	32
Tabel 3. 7 Hasil Validitas Variabel Sabar (X5)	33
Tabel 3. 8 Hasil Validitas Variabel Kepuasan Investor (Y).....	33
Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas	34
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Status	40
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Agama	41
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
Tabel 4. 6 Responden Berdasarkan Pekerjaan	42
Tabel 4. 7 Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan S1	43
Tabel 4. 8 Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan S2	44
Tabel 4. 9 Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	45
Tabel 4. 10 Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Investor Saham Syariah	46
Tabel 4. 11 Responden Berdasarkan Tipe Investor	47
Tabel 4. 12 Responden Berdasarkan Nilai Investasi Saham Saat Ini	48
Tabel 4. 13 Responden Berdasarkan Cara Membeli Saham.....	49
Tabel 4. 14 Responden Berdasarkan Alokasi Portofolio	49
Tabel 4. 15 Statistik Deskriptif	50
Tabel 4. 16 Kategorisasi <i>Overconfidence</i>	52

Tabel 4. 17 Kategorisasi <i>Herding</i>	52
Tabel 4. 18 Kategorisasi <i>Israf</i>	53
Tabel 4. 19 Kategorisasi <i>Ujub</i>	53
Tabel 4. 20 Kategorisasi Sabar	54
Tabel 4. 21 Kategorisasi Kepuasan Investor.....	54
Tabel 4. 22 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4. 23 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4. 24 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4. 25 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	60
Tabel 4. 26 Hasil Uji t-test	61
Tabel 4. 27 Hasil Uji F	64
Tabel 4. 28 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Statistik Saham Syariah, OJK *per November 2020	2
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas P-P Plot	55
Gambar 4. 2 Gambar Grafik Histogram Uji Normalitas.....	56
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	58
Gambar 4. 4 Hasil Uji t-test	62

BAB 1

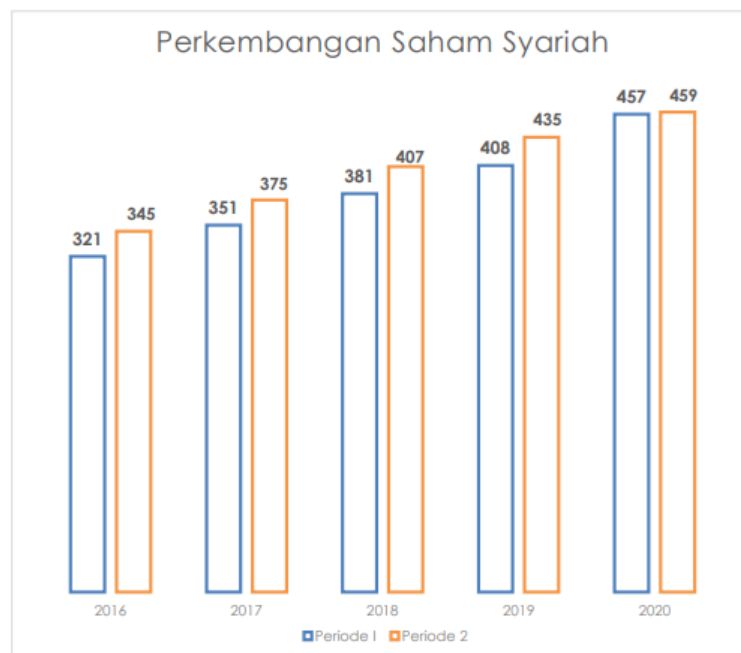
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern saat ini kebutuhan akan investasi sangatlah penting, seperti yang berkaitan dengan keuangan individu ataupun organisasi. Keinginan untuk berinvestasi menunjukkan penilaian terhadap perusahaan yang tercermin dari harga saham itu sendiri dikarenakan, tingkat pengembalian yang diberikan untuk investasi di pasar modal cukup tinggi. Saat ini generasi milenial sudah banyak yang melek atau sadar akan pentingnya investasi untuk jangka panjang. Dari sudut pandang investor, saham memberikan alternatif bagi investor untuk memilih berinvestasi dalam jangka pendek atau panjang, yang pada umumnya akan menarik investor untuk menginvestasikan dananya. Di Indonesia itu sendiri peran pasar modal sangatlah penting dalam pertumbuhan perekonomian. Pasar modal berbasis syariah saat ini bukanlah suatu kenyataan dan fenomena yang baru dalam masyarakat modern. Faktanya, pasar modal ada di hampir setiap negara di dunia (Betty & Yuli, 2019).

Pasar modal juga menghubungkan begitu banyak pelaku ekonomi tanpa batas negara. Sejalan dengan membaiknya kondisi perekonomian di Indonesia, tingkat investasi di sektor keuangan juga semakin meningkat. Investasi merupakan salah satu unsur kegiatan muamalah, dimana Islam memandang investasi sebagai suatu keharusan yang harus dilakukan agar harta menjadi produktif dan dapat membawa manfaat bagi orang lain. Hal ini juga diperkuat dengan adanya larangan yang tegas, bahwa Islam tidak membolehkan penimbunan harta. Salah satu instrument pasar modal adalah berdasarkan prinsip syariah, yaitu saham syariah. Saham syariah merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang memenuhi karakteristik syariah yang ditetapkan oleh Dewan Pengawas Syariah (DSN) (Al Ibrahim & Adib, 2018).

Pertumbuhan positif pada saham syariah memberikan peluang untuk tetap bertahan dan bersaing dalam dunia pasar modal. Jumlah saham syariah yang terus meningkat signifikan, dimana jika pada tahun 2016 baru tercatat 331 saham syariah, perkembangan terakhir menunjukkan per akhir Juni 2021 tercatat ada 459 saham syariah, dengan ini pertumbuhan saham syariah meningkat 31 persen. Sementara dari sisi kapitalisasi pasar saham syariah terus mengalami peningkatan dari Rp 3.249 triliun pada 2016 menjadi Rp 3.352 triliun per 31 Juni 2021. Seorang investor dituntut untuk memiliki pengetahuan dan beberapa informasi mengenai harga saham agar dapat melakukan keputusan saham yang akan dimiliki atau dilepas.



Gambar 1. 1 Statistik Saham Syariah, OJK *per November 2020

Sumber Data : OJK, 2020

Seperti yang dapat kita lihat dari grafik diatas, perkembangan saham syariah dari tahun 2016 sampai November 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Indikasi tersebut masih menunjukkan perkembangan berinvestasi terutama dalam perusahaan yang terjamin sesuai prinsip syariah dan sudah terseleksi oleh DSN-MUI dan OJK (Otoritas Jasa

Keuangan) tentang proses, karakter dan perusahaan yang memenuhi syarat saham syariah yang disebut *business screening* dan juga penyeleksian pendapatan perusahaan yang disebut *financial screening*.

Investasi saham salah satu pilihan bagi investor muda untuk bersaing di dunia bisnis khususnya pada pasar modal. Investasi merupakan suatu kegiatan menanam modal yang dilakukan dengan jangka waktu tertentu yang cukup panjang di berbagai bidang usaha untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Jakfar, 2007). Definisi lain mengenai investasi dikemukakan oleh Jogiyanto (2012), investasi ialah penundaan pada sistem konsumsi saat ini untuk kemudian di masukkan ke aktiva produktif dengan periode waktu yang ditentukan. Investor dalam menentukan keputusan investasi memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi. Proses investasi ialah proses investor dalam melakukan investasi di sekuritas yang akan dipilih dan berapa banyak pengeluaran yang akan digunakan untuk diinvestasikan serta waktu kapan akan berinvestasi saham (Jogiyanto, 2012).

Penggunaan internet bagi para pelaku bisnis termasuk investor muda yang memiliki talenta telah menjadi suatu keharusan (*mandatory*) apabila ingin bersaing di dunia bisnis. Dunia internet dengan berbagai macam fasilitas yang tersedia memiliki peran yang sangat penting bagi kalangan usaha, dimana aksesnya cepat, penggunaanya mudah, informasi akurat dengan biaya yang relatif murah. Kondisi ini sangat menunjang faktor efisiensi dan efektifitas dalam dunia bisnis modern. Transaksi jual beli saham yang dilakukan di pasar modal seiring dengan berkembangnya zaman kini menggunakan fasilitas internet, yaitu melalui sistem *online trading system*. *System online trading* (OLT) adalah transaksi perdagangan saham dengan menggunakan media internet. Investor berinvestasi (jual dan beli) saham melalui web penyedia layanan ini secara otomatis order akan terkirim oleh sistem *remote trading* ke perdagangan di Bursa Efek Jakarta. Sistem online trading sejatinya adalah pengembangan dari remote trading.

Perbedaan utama antar sistem online trading dengan remote trading adalah masalah peran broker (Pialang saham) (Dewi & Prabawa, 2015).

Semakin pesatnya lembaga keuangan yang berbasis syariah di Indonesia, maka lembaga keuangan pun berlomba-lomba menciptakan inovasi transaksi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, termasuk perusahaan sekuritas di Indonesia. Kini, perusahaan sekuritas memiliki sistem *online trading system* berbasis syariah. *Shariah Online Trading System* (SOTS) adalah sistem transaksi saham syariah secara online yang memenuhi prinsip-prinsip di pasar modal. SOTS dikembangkan oleh anggota bursa sebagai fasilitas atau alat bantu bagi investor yang ingin melakukan transaksi saham secara syariah. SOTS disertifikasi oleh DSN-MUI karena merupakan penjabaran dari fatwa DSN-MUI No. 80 tahun 2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Di Pasar Reguler Bursa Efek. Beberapa kriteria yang ada dalam *shariah online trading system* (SOTS) antara lain meliputi: *Pertama*, sistem shariah online trading system tidak dapat memfasilitasimargin trading. *Kedua*, sistem shariah online trading system tidak dapat memfasilitasi short selling (pasang posisi jual tanpa memiliki barang). *Ketiga*, menerapkan cash basis transaction, dimana jual beli dilakukan harus sesuai dengan modal yang dimiliki. *Keempat*, pilihan saham hanya khusus untuk saham-saham syariah dan tersipah dengan saham-saham non-syariah (Prasetia, 2017).

Seorang investor saham yang ingin membuka rekening disebut perusahaan sekuritas yang telah menyediakan SOTS, investor bisa bertransaksi sesuai syariah dengan lebih nyaman. Tidak perlu mencari tahu apakah suatu saham tertentu itu masuk dalam ISSI atau tidak. Investor juga tidak perlu khawatir kalau dana yang mengendap akan diberi bunga (Haridhi, 2020). Alternatif lain, jika investor ingin bertransaksi saham secara syariah bisa saja mendaftar ke broker saham (perusahaan sekuritas) umum yang tak menyediakan SOTS, dalam kata lain membuka akun saham non-syariah. Namun, itu artinya investor saham sendiri yang harus

menghafalkan mana-mana saja saham syariah dan senantiasa berhati-hati agar tidak melakukan transaksi non-syariah. Saat ini bahkan, sejumlah platform trading yang kompatibel dengan SOTS telah dilengkapi dengan fitur zakat saham. Sejumlah fitur utama SOTS yang membedakan sistem trading saham pada umumnya, antara lain (Prasetia, 2017): *Pertama*, investor hanya dapat mentransaksikan saham-saham syariah. *Kedua*, semua transaksi bersifat tunai, serta tidak mengizinkan transaksi margin. *Ketiga*, investor tidak boleh menjual saham yang belum dimilikinya (transaksi *short-selling*). *Keempat*, laporan kepemilikan saham dibedakan dengan laporan kepemilikan uang, sehingga nilai saham yang dimiliki tak terhitung sebagai modal (uang). Saat ini per data IDX di Indonesia, terdapat 17 perusahaan sekuritas yang menyediakan SOTS hingga akhir tahun 2020. Dimana ke-17 perusahaan sekuritas tersebut adalah PT Indo Premier Securities, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, PT BNI Securities, PT Trimegah Securities, PT Mandiri Sekuritas, PT Panin Sekuritas, PT Phintraco Securities, PT Sucorinvest, PT First Asia Capital, PT MNC Securities, PT Henan Putihrai, PT Philip Sekuritas, PT RHB Sekuritas, PT Samuel Sekuritas, PT Maybank Kim Eng Sekuritas, PT Kresna Sekuritas, dan PT Danareksa Sekuritas.

Kegiatan jual beli terhadap produk dan jasa, haruslah fokus pada pelanggan. Fokus terhadap pelanggan berarti kepuasan pelanggan, kepuasan pelanggan menurut Oliver (1981) ringkasan keadaan psikologis yang dihasilkan ketika emosi digabungkan dengan perasaan pengalaman konsumsi sebelumnya. Investor yang memperoleh kepuasan menunjukkan terpenuhinya keinginan dan kebutuhannya. Pengertian lain kepuasan nasabah merupakan orientasi pemasaran yang sangat penting untuk dilaksanakan. Karena nasabah yang puas akan condong meneruskan kegiatan bisnis atau kegiatan keuangannya dengan perusahaan. Keterlibatan emosional dalam kegiatan transaksi *shariah online trading system* (SOTS) membuat investor bertindak tidak rasional, padahal dalam berinvestasi investor harus dapat memilih saham yang tepat karena berinvestasi memiliki

risiko yang cukup besar. Menurut Halim (2015) untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang akan tetap dimiliki. Berinvestasi pada instrument saham juga memiliki risiko yang cukup besar jika tidak selektif dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Praktiknya, banyak investor melakukan tindakan irasional berdasarkan informasi yang mereka peroleh. Kesalahan dalam menganalisis informasi akan mempengaruhi kekayaan portofolio investor itu sendiri.

Investor dalam memilih untuk melakukan investasi saham syariah dengan menggunakan SOTS secara sistematis baik dalam cara berpikir dapat melakukan kesalahan, misalnya terlalu percaya diri dengan kemampuan seorang investor maupun terlalu bergantung pada pengalaman masa lalu. Faktor lain seperti, investor muda yang hanya mengikuti trend tanpa mengetahui tujuan dalam transaksi saham, produk-produk yang disajikan dan tidak memikirkan resiko yang akan dihadapi. Transaksi saham biasanya dipengaruhi oleh perilaku psikologi, informasi yang diperoleh, tingkat kemampuan serta pengetahuan investor mengenai investasi. Dalam transaksi saham investor itu sendiri dapat membeli, menjual, atau mempertahankan kepemilikan saham (Loris & Jayanto, 2021).

Bentuk-bentuk perilaku seorang investor biasanya juga dapat mempengaruhi kepuasan investor. Karakteristik investor yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa usahanya dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagai sebagainya. Dalam menentukan tingkat kepuasan investor dalam menggunakan SOTS terdapat 5 (lima) faktor perilaku yang perlu diperhatikan yaitu *overconfidence* bagaimana perilaku investor tidak berlebihan mengenai pengetahuan yang dimilikinya, perilaku *herding* dimana investor muda yang hanya ikut-ikutan dalam melakukan investasi. Investor yang memiliki perilaku *israf*, dalam

melakukan transaksi investor cenderung berlebihan dan melampaui batas. *Ujub*, investor merasa banyak memiliki ilmu pengetahuan dan kekayaan mengenai investasi, sehingga membuat investor memiliki sifat *ujub*. Investor yang memiliki sifat sabar, dalam melakukan transaksi saham seseorang akan sabar dan teliti untuk mendapatkan keuntungan dan resiko yang tepat. Perasaan atas kepuasan atau kekecewaan seseorang dalam bertransaksi saham syariah dihasilkan dari membandingkan kinerja produk atau hasil dengan ekspektasi yang diharapkan.

Menurut Betty Magdalena, Susanti, dan Yuli Yanti (2018) dalam penelitiannya investasi itu merupakan pengorbanan yang dilakukan oleh seorang investor, tanpa melihat gender dari seorang investor tersebut karena yang mereka harapkan adalah untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan. Perilaku seorang investor sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Dalam melakukan transaksi saham syariah banyak faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Berdasarkan penelitian terdahulu banyak membahas mengenai keputusan investasi, sehingga dalam penelitian ini peneliti melakukan pembaharuan dengan menambah variabel baru seperti *israf*, *ujub*, dan sabar terhadap kepuasan investor pengguna *shariah online trading system* (SOTS).

Jika ditinjau berdasarkan penelitian terdahulu masih minim didapatkan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan investor dalam menggunakan SOTS seperti ini. Penelitian terdahulu banyak membahas mengenai perilaku investor dibanding kepuasan investor dalam menggunakan SOTS. Oleh karena itu, peneliti memilih kepuasan investor dalam menggunakan SOTS sebagai transaksi jual beli saham syariah. Berdasarkan uraian diatas penulis ingin melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan investor dalam melakukan investasi saham syariah menggunakan SOTS dengan judul **“Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepuasan Investor Pengguna *Shariah Online Trading System* (SOTS) di Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh perilaku *Overconfidence* terhadap kepuasan investor pengguna SOTS?
2. Bagaimana pengaruh perilaku *Herding* terhadap kepuasan investor pengguna SOTS?
3. Bagaimana pengaruh perilaku *Israf* terhadap kepuasan investor pengguna SOTS?
4. Bagaimana pengaruh perilaku *Ujub* terhadap kepuasan investor pengguna SOTS?
5. Bagaimana pengaruh perilaku Sabar terhadap kepuasan investor pengguna SOTS?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui pengaruh perilaku *Overconfidence* terhadap kepuasan investor pengguna SOTS.
2. Mengetahui pengaruh perilaku *Herding* terhadap kepuasan investor pengguna SOTS.
3. Mengetahui pengaruh perilaku *Israf* terhadap kepuasan investor pengguna SOTS.
4. Mengetahui pengaruh perilaku *Ujub* terhadap kepuasan investor pengguna SOTS.
5. Mengetahui pengaruh perilaku Sabar terhadap kepuasan investor pengguna SOTS.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi penulisan selanjutnya dan diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan, ilmu, dan informasi mengenai kepuasan investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi saham syariah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan keilmuan di bidang Pasar Modal Syariah dan membantu investor untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan investor dalam menggunakan *shariah online trading system* (SOTS) untuk berinvestasi pada saham syariah sehingga mendapatkan kepuasan finansial. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang baru dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

E. Sistematika Penulisan

Uraian tentang pembahasan penelitian yang akan dilakukan diuraikan dalam sistematika penulisan dibawah ini yang dirangkup dalam 5 bab, yaitu:

BAB I menjelaskan diantaranya mengenai latar belakang penelitian yang berisi tentang alasan perlunya dilakukan penelitian, rumusan masalah yang merupakan intisari permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang harus konsisten dengan latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian, manfaat penelitian yang merupakan manfaat dan implikasi positif yang mungkin dapat diperoleh apabila tujuan penelitian tercapai, manfaat penelitian umumnya berkaitan dengan tujuan penelitian dan pengembangan akademik, dan sistematika penulisan yang diuraikan secara garis besar.

BAB II menjelaskan terkait telaah pustaka dari berbagai jurnal ilmiah nasional maupun internasional terdahulu beserta penelitian-penelitian terdahulu dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, landasan teori untuk memperkuat dasar penelitian, terdapat juga hipotesis yang merupakan jawaban sementara atas suatu persoalan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya, serta kerangka berfikir.

BAB III menjelaskan terkait uraian metode penelitian yang meliputi, desain penelitian, lokasi dan waktu, objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian yang digunakan, dan jadwal penelitian.

BAB IV membahas tentang keterkaitan antar faktor-faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan menganalisa proses dan hasil penyelesaian masalah.

BAB V berisi kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan akurat yang disajikan dari hasil pembahasan. Kesimpulan yang baik menjawab permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disusun. Saran disampaikan untuk kepentingan pengembangan riset selanjutnya atau perbaikan yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Literatur Review/Telaah Pustaka

Adapun dengan adanya telaah pustaka ini bertujuan untuk mencari data sebagai referensi yang berkaitan dengan topik pembahasan pada penelitian ini. Maka diperlukan tinjauan kajian terdahulu, yang dalam hal ini penulis paparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan yaitu:

Ahmad Dahlan Malik (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI”. Penelitian ini menggunakan variabel investasi (X1), risiko (X2), pendapatan (X3), motivasi (X4), pengetahuan (X5), persepsi (X6), dan belajar (X7). Penelitian menggunakan analisis data SPSS dengan memberikan 47 pertanyaan kepada 133 responden. Dari hasil penelitian tersebut yang menjadi peran signifikan adalah variabel risiko, pendapatan dan motivasi yang penting untuk diperhatikan terhadap responden atau investor di Bursa Galeri Investasi UISI dibanding yang lain karena variabel tersebut beregresi positif (Malik, 2017).

Edi Murdiyanto (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Online Trading Terhadap Kepuasan Nasabah PT. Sucorinvest Central Gani Cabang Kediri”. Dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan nasabah PT. Sucorinvest Central Gani Cabang Kediri dengan aplikasi online trading. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga ditemukan sampel 103 nasabah yang memenuhi kriteria. Teknik analisa dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kepuasan nasabah dengan adanya fasilitas online trading. Hasil penelitian lainnya ditemukan beberapa bagian dari baruan pemasaran jasa

meliputi harga (X2), lokasi kantor (X3), promosi (X4), pegawai (X5), laporan transaksi (X6), dan proses pelayanan (X7) juga berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah (Y). Sebaliknya, hasil penelitian ini membuktikan variabel produk (X1) pasar modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah (Y).

Hafiz Mubarraq Haridhi (2020), dalam penelitiannya yang berjudul “Syariah Online Trading System (SOTS) Sebagai Sistem Transaksi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia Tinjauan Terhadap POJK No. 15 Tahun 2015”. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji kesesuaian sistem yang ada pada bursa dengan peraturan-peraturan yang berkaitan erat dengan transaksi saham syariah. Disimpulkan bahwa penerapan regulasi pada sistem perdagangan SOTS terhadap transaksi yang dilakukan oleh investor yang bertentangan dengan prinsip syariah secara otomatis akan di batalkan oleh sistem. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan POJK No. 15 tentang penerapan prinsip syariah pada sistem perdagangan di pasar modal dapat dijalankan dengan sangat efektif melalui sistem SOTS.

Hafiz Muhammad Waqar, Arshad Zaheer, Naveed Raza, dan Memoona Kanwal (2017) melakukan penelitian yang berjudul “*The Role Structured and Efficient Market Factors in Determining the Individual Investor’s Satisfaction: Evidence from Pakistan*”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis statistic deskriptif, analisis faktor, analisis reliabilitas, dan pemodelan Persamaan Struktural (SEM), untuk analisis data ini menggunakan perangkat lunak SPSS-15 dan AMOS-20. Disimpulkan semua komponen pasar terstruktur dan efisien (S&EM) yaitu analisis fundamental, sistem pemrosesan transaksi, sistem pemrosesan informasi dan manajemen risiko berdampak positif pada tingkat kepuasan investor individu. Selanjutnya, hasil menunjukkan bahwa ritel investor merasa lebih percaya diri untuk membeli saham jika pengetahuan dan bimbingan yang baik mengenai pasar tersedia. (Waqar, Zaheer, Raza, & Kanwal, 2017)

Rico Priandana Loris dan Prabowo Yudo Jayanto (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “*The Effect of Representativeness, Availability, Anchoring, Risk Perception, and Herding on Investment Decisions Syariah Investors*”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan *Structural Equation Modeling* (SEM). Disimpulkan dari hasil penelitian bahwa perilaku *representativeness* X1, *anchoring* X3, *risk perception* X4, and *herding* X5 memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap *decisions syariah investors* Y. Sedangkan variabel *availability* X2 tidak berpengaruh terhadap *decisions syariah investors* Y.

Wendy (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Efek Interaksi Literasi Keuangan dalam Keputusan Investasi: Pengujian Bias-Bias Psikologi”. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bias-bias psikologi seperti perilaku *herding*, *overconfidence*, *disposition effect*, dan *conservatism* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi berisiko, sedangkan bias *availability* tidak menunjukkan pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi berisiko yang bermakna dalam penelitian ini.

Zainal Abidin, Haris Maupa, Syamsul Alam, dan Muhammad Sobarsyah (2020) melakukan penelitian yang berjudul “*Determinants of Financial Behavior in Young Investors’ Islamic Stock Investment Decisions in Indonesia*”. Penelitian ini menggunakan variabel *heuristic* X1, *herding* X2 dan *prospects* X3 dan *investment decision* merupakan variabel Y. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *heuristic*, *herding*, dan *prospects* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi, kecuali variabel *heuristic* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Madaan dan Singh (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “*An Analysis of Behavioral Biases in Investment Decision Making*”. Penelitian ini menggunakan beberapa bias perilaku yang ditinjau yaitu,

overconfidence, *anchoring*, *disposition effect* dan *herding behavior*. Penelitian ini salah satu upaya lain untuk menilai bias perilaku dalam pengambilan keputusan investasi di Bursa Efek Nasional. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa investor individu memiliki pengetahuan yang terbatas dan cenderung membuat kesalahan pada faktor psikologis. Studi ini dapat digunakan untuk mempelajari bias perilaku lainnya pada keputusan investasi.

Setiawan (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “*Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham*”. Hasil penelitian ini menunjukkan *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan investor sangat yakin terhadap pengalaman dan kemampuan mereka dalam pengambilan keputusan berinvestasi namun selaras dengan resiko yang tinggi. Sedangkan *herding* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Dimana investor cenderung menerima serta menganalisis dengan baik jika akan mengambil keputusan berinvestasi saham.

Purnama Ramadani Silalahi (2020) dalam tesisnya yang berjudul “*Perilaku Investor Muslim dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”. Penelitian ini untuk menganalisis perilaku investor Muslim dalam pengambilan keputusan investasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang ditinjau dari pengaruh kualitas informasi akuntansi, norma subjektif, prinsip syariah dan resiko terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi akuntansi, norma subjektif, dan risiko berpengaruh signifikan terhadap persepsi control perilaku individu. Norma subjektif pada penelitian ini menemukan bahwa investor akan melihat bagaimana pandangan orang terdekatnya sebagai alat untuk menentukan keputusan bagaimana resikonya, sehingga menyebabkan perilaku investor menjadi pengikut atau rujukan sosial yang biasa dikenal dengan *herding behavior*.

Nurkamiden (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Cara Mendiagnosa Penyakit *Ujub* dan Takabur”. Takabur merupakan penyakit hati yang suka berperilaku berbangga diri dan cenderung memandang diri sendiri berada diatas daripada orang lain. Seorang manusia dapat terserang penyakit hati ini karena mereka menganggap dirinya lebih sempurna, lebih gagah, lebih cerdas, dan lebih hebat dari orang lain. Oleh karena itu agar terhindar dari perilaku takabur hendaklah memfungsikan hati sebagai sentral dalam pengambilan keputusan yang dihasilkan oleh pikiran manusia.

Geetika Madaan dan Sanjeet Singh (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “*An Analysis of Behavioral Biases in Investment decision-Making*”. Perilaku investor individu secara luas dipengaruhi oleh berbagai bias yang disorot dalam perilaku keuangan yang berkembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *overconfidence* dan *herding biases* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil keseluruhan menyimpulkan bahwa investor individu memiliki pengetahuan yang terbatas dan lebih rentan membuat kesalahan psikologis.

B. Kerangka Teori/Landasan Teori

1. Kepuasan Investor

Menurut Mukti Arto (2019) kepuasan berasal dari kata puas, yang mana puas adalah sesuatu yang abstrak, tidak dapat diukur dan dirumuskan tetapi dapat dirasakan dengan jelas. Apabila seseorang merasa puas, maka ia merasa senang, gembira, lega dan sebagainya. Sulit untuk memenuhi keinginan orang lain, tetapi Anda harus mencoba. Meskipun bersifat rohani, itu ada di dalam hati nurani, yang tidak dapat dilihat oleh orang lain, indikator kepuasan lahiriah dapat diamati. Setelah membandingkan kinerja dan hasil, kepuasan adalah tingkat perasaan individu yang dapat dirasakan dan sesuai dengan harapannya. Perasaan bahagia atau kekecewaan yang dialami individu setelah membandingkan persepsi dengan kinerja atau hasil suatu produk dan harapannya dikenal sebagai kepuasan. Kepuasan adalah

penilaian dari ciri-ciri atau karakteristik layanan atau produk yang memberikan konsumen kesenangan saat memenuhi tuntutan mereka. Layanan, kualitas, dan nilai semuanya dapat digunakan untuk mencapai tujuan konsumen. Memberikan nilai yang tinggi kepada klien adalah kunci untuk menciptakan loyalitas pelanggan.

Menurut Kotler (1996), kepuasan investor merupakan tingkat dari perasaan individu dengan hasil yang didapat dari perbandingan antara kinerja produk dan harapan investor. Kepuasan yang dirasakan investor pertama, jika kinerja produk tidak memenuhi harapan, maka investor akan merasa tidak puas. Kedua, jika kinerja produk sesuai dengan harapan, maka investor akan merasa puas. Kepuasan investor dikatakan sangat puas kalau setelah membeli atau menggunakan produk/jasa tersebut. Setiap transaksi atau pengalaman baru, akan memberikan pengaruh terhadap kepuasan investor. Investor yang puas adalah investor yang akan berbagi kepuasan dengan produsen atau penyedia jasa, bahkan investor yang sangat puas akan berbagi rasa dan pengalaman dengan investor lain (Titin Farida, 2016). Teori kepuasan merupakan model yang menjelaskan proses terbentuknya kepuasan dan ketidakpuasan investor yaitu dampak perbandingan antara harapan investor sebelum pembelian/konsumsi dengan yang kinerja sesungguhnya yang diperoleh oleh investor.

2. *Overconfidence*

Faktor *overconfidence* merupakan faktor psikologi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi. Faktor psikologi ini membuat kepercayaan diri menjadi berlebihan dalam berinvestasi. Menurut (Loris & Jayanto, 2021) *overconfidence* merupakan perasaan percaya yang berlebihan. *Overconfidence* menyebabkan seseorang menjadi *overestimate* terhadap pengetahuan yang dimiliki, *underestimate* terhadap risiko dan melebih-lebihkan kemampuan yang dimiliki dalam hal melakukan kontrol atas apa yang terjadi. Definisi lain yaitu *overconfidence* merupakan kepercayaan yang

tidak beralasan dalam penalaran intuisi seseorang, penilaian, dan kemampuan kognitif. Konsep *overconfidence* berasal dari percobaan psikologis kognitif dan survei di mana subyek melebih-lebihkan baik kemampuan prediktif mereka sendiri dan ketepatan informasi yang mereka telah diberikan (Wendy, 2021).

Perilaku *overconfidence* dapat dijelaskan sebagai kecenderungan mengambil keputusan tanpa didasari, memberikan penilaian berlebih pada pengetahuan dan akurasi informasi yang dimiliki dengan mengabaikan informasi publik. Menurut (Pranyoto et al., 2020) mengatakan bahwa setiap proses pengambilan keputusan investor cenderung akan melibatkan emosinya. Keterlibatan emosional dalam pengambilan keputusan investasi menyebabkan kurangnya rasionalitas pada investor. Jika terjadi suatu resiko saat berinvestasi, investor cenderung dipengaruhi dalam pengambilang keputusan, investor akan menghadapi beberapa objektivitas, emosi dan faktor psikologis lainnya. Dalam pengambilan keputusan berinvestasi investor dituntut tepat, guna untuk mendapatkan keuntungan dan resiko jangka panjang. Keputusan berinvestasi yang tidak rasional akan mengakibatkan hasil yang tidak rasional juga (Betty & Yuli, 2019).

Faktor *overconfidence* dalam investasi dapat mempengaruhi kepuasan investor karena saat investor merasa percaya diri akan pengetahuan yang dimilikinya, investor cenderung lebih teliti dan memikirkan resiko yang akan dihadapinya. Sedangkan apabila seorang investor cenderung sangat percaya diri maka akan berpengaruh buruk terhadap investasinya.

3. *Herding*

Faktor psikologi *herding* merupakan perilaku individu dalam mengambil keputusan investasi cenderung mengikuti perilaku investor lain. *Herding* menurut Banerjee (1992), perilaku *herding* dapat ditimbulkan karena pemikiran individual, perasaan dan tindakan yang dipengaruhi individu lain melalui kondisi tertentu. Definisi lain

menurut Ouarda, El Bouri, & Bernard (2013) dalam jurnal (Loris & Jayanto, 2021) perilaku *herding* dapat diartikan sebagai perilaku meniru keputusan orang lain, yang sering digunakan sebagai jalan pintas oleh individu. Dalam konteks pasar modal, *herding* muncul ketika pemodal memutuskan untuk mengikuti keputusan pemodal lain atau pergerakan pasar dibandingkan mengikuti keyakinan dan informasi yang dimilikinya (Pranyoto et al., 2020).

Perilaku *herding* sendiri mengacu pada situasi di mana individu-individu yang rasional mulai berperilaku irasional untuk meniru perilaku orang lain dalam mengambil keputusan investasi. Dalam perspektif irasional, perilaku *herding* dapat diibaratkan sebagai *orang buta mengikuti orang buta*. Perilaku tersebut terbentuk sebagai perilaku dan interaksi antar individu yang berpikir dan berperilaku sama. Dampak dari perilaku *herding* adalah investor yang tidak memahami yang mereka ikuti dan hanya mengikuti keyakinan orang lain tanpa mengetahui hasil dan resiko untuk jangka panjang. Perilaku ini merupakan faktor psikologis yang menyebabkan kepercayaan rendah pada diri investor, mengakibatkan keputusan yang sama dengan investor lainnya (Loris & Jayanto, 2021).

Faktor *herding* memiliki pengaruh terhadap kepuasan investor karena, faktor ini menyebabkan rendahnya kepercayaan diri investor dalam melakukan transaksi. Sehingga investor cenderung mengikuti keputusan atau cara berinvestasi investor lain. Dampak tersebut ialah dapat membuat market menjadi stress.

4. *Israf*

Islam mengatur kehidupan dalam semua aspek baik akidah, ibadah, dan semua aspek kehidupan manusia termasuk semua bentuk muamalah, tidak terkecuali yang berkaitan dengan ekonomi. Dalam berkonsumsi, Islam sendiri melarang umatnya untuk hidup secara berlebihan atau *israf* tetapi Islam mengajarkan untuk hidup secara proporsional. Gaya hidup yang hedonis akan membawa pada perilaku

yang konsumtif akan merugikan diri sendiri dan orang lain. Perilaku konsumtif akan membawa pada kondisi konsumsi secara berlebihan, yaitu konsumsi yang melebihi batas kemampuan keuangan (pendapatan) yang dimiliki (Afrina & Achiria, 2018).

Israf merupakan sifat yang tercela oleh karena itu sifat ini harus dihindari sejauh mungkin. *Israf* berasal dari kata *al-israf* yang berarti melampaui ukuran dan batas pada setiap perbuatan yang dilakukan manusia. Menurut Mustafa al-Maragi, kata *israf* ialah sifat atau tindakan yang melebihi batas dalam membelanjakan harta yang tidak sesuai dengan batas naluri, batas ekonomi dan batas syar'i. Definisi lain menurut Quraish Shihab kata *israf* yaitu suatu sifat yang melampaui batas atau berlebih-lebihan. Sifat ini bisa mendatangkan bahaya atau dampak buruk bagi para pelakunya. Dalam melakukan aktivitas ekonomi bukan berarti seseorang harus dituntut untuk hidup boros dan berlebih-lebihan. Hidup boros hanya merupakan dorongan hawa nafsu belaka yang susah dikendalikan oleh manusia (Afrina & Achiria, 2018).

Kebutuhan ekonomi manusia dengan konsumsinya tidaklah hanya untuk keperluan saat ini saja namun termasuk kepentingan yang akan datang. Pemborosan terjadi saat masyarakat memiliki daya beli yang tinggi atau mampu dalam finansial, bukan hanya pada kalangan masyarakat yang mampu dalam hal finansial akan tetapi dapat terjadi di kalangan masyarakat yang kekurangan atau ketidakcukupan pada finansial mereka. Dalam Islam terdapat kaidah berkonsumsi yang berisi dimana seorang Muslim dilarang boros dan berlebihan dalam berkonsumsi demi kemaslahatan diri dan masyarakat.

Faktor *israf* dalam berinvestasi dapat mempengaruhi kepuasan investor karena, investor dalam melakukan transaksi saham dituntut untuk mengetahui ilmu berinvestasi, agar supaya kelak dapat menyelaraskan gaya hidup mereka dengan investasi mereka. Tujuan investasi untuk jangka panjang dan juga untuk jangka pendek. Sehingga

perilaku boros pada investasi bisa saja terjadi dan dapat mempengaruhi kepuasan investor itu sendiri.

5. *Ujub*

Ujub dalam bahasa arab yang pengertiannya secara umum adalah membanggakan diri sendiri merasa heran terhadap diri sendiri sebab adanya satu dan lain hal. Menurut Al-Junjani *ujub* adalah anggapan seseorang terhadap ketinggian dirinya, padahal ia tidak berhak untuk anggapan itu. *Ujub* merupakan sifat yang tercela dan perasaan yang sangat buruk. Hati manusia disaat ia merasa *ujub* adalah buta sehingga ia melihat dirinya sebagai orang yang benar padahal ia adalah salah. Orang yang *ujub* selalu meremehkan atas perbuatan salah yang dilakukan dan selalu melupakan apa yang telah diperbuatnya. Orang yang *ujub* selalu mengecilkan perasaan takutnya kepada Allah SWT dan memperbesar rasa kesombongan kepada-Nya. Al-Muhasibi menerangkan dalam jurnal Ulfa Nurkamiden (2016) bahwa *ujub* adalah sikap memuji diri sendiri atas perbuatan yang telah dilakukannya, kemudian dia melupakan bahwa hal tersebut (keberhasilan menyelesaikan pekerjaan) adalah karunia Allah SWT. Berkaitan dengan sifat *ujub* tersebut, Syeikh Bisyr bin Al-Harits Al-Hafi dalam jurnal Ulfa Nurkamiden (2016) mengungkapkan bahwa *ujub* adalah ketika engkau merasa paling mengetahui segala pengetahuan, sedangkan amalan orang lain engkau pandang sebelah mata. Boleh dikata, sisi inilah yang paling krusial dan paling kelihatan dari sekian banyak fenomena *ujub* yang ada. Inilah contoh yang disebabkan oleh sifat *ujub* kehancuran yang paling besar adalah ia merasa dirinya telah sukses, hingga tidak mau lagi berusaha. Setelah itu, ia akan merasa jenuh dan bosan, lebih dari itu, ia juga akan merasa malas dan putus asa atau bahkan berhenti sama sekali dari amal dan nyaris apatis karena merasa dirinya sudah cukup banyak amal.

Ujub dalam investasi contohnya saat seseorang merasa banyak memiliki ilmu pengetahuan dan kekayaan mengenai investasi. Perilaku

ini akan mengakibatkan orang tersebut sombong, merasa paling pintar dan tidak mau belajar strategi investasi dari orang lain sebab ia sudah merasa paling pintar. Menjadi serakah dan cenderung menghabiskan harta mereka untuk digunakan berinvestasi salah satunya saham tanpa adanya pertimbangan dari investor lain.

Faktor *ujub* dalam berinvestasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan investasi karena, disaat seseorang meremehkan orang lain ia akan merasa paling benar dan tahu segalanya. Sehingga investor cenderung menghabiskan harta mereka tanpa mempertimbangkan resiko yang akan diterimanya.

6. Sabar

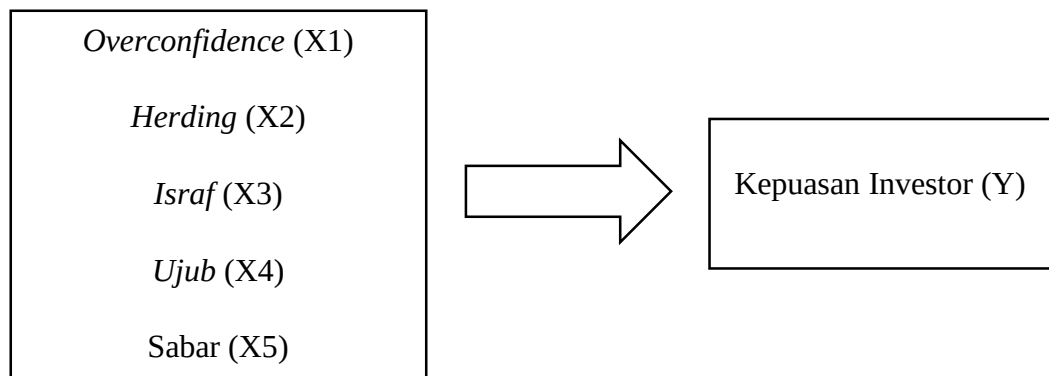
Segala tindakan yang mulia dalam Islam adalah bersikap ikhlas, sabar, dan pemaaf. Segala tindakan mulia tersebut akan mendatangkan berkah dan menuai pahala di sisi Allah SWT. Sabar artinya menahan diri dari keluh kesah. Jika seseorang bersabar, ia menahan diri atau membatasi membatasi emosinya dari hal-hal tertentu untuk mencapai tujuannya. Sikap sabar ini dijanjikan pahala besar oleh Allah SWT berdasarkan firman-Nya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.”* (Qs. Al-Baqarah [2]:153). Perilaku investor saat ini banyak dipengaruhi beberapa faktor psikologi terutama sabar. Di tengah generasi anak muda yang serba maju saat ini, gaya hidup dan pemikiran mengenai keuangan dan berinvestasi sangatlah penting, supaya kelak mereka dapat menyelaraskan gaya hidup mereka dengan investasi. Perilaku investor merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh investor secara langsung terlibat dalam proses berinvestasinya. Sabar dalam investasi contohnya dalam pengambilan keputusan investasi seorang investor harus sabar dan teliti untuk mendapatkan keuntungan dan resiko yang tepat. Seorang investor harus bersikap rasionalitas agar tidak mengacaukan pasar dan membuat pasar menjadi tidak normal. Perilaku

yang rasional akan memberikan hasil keputusan yang rasional dan menguntungkan.

Faktor sabar dalam berinvestasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan investor, karena segala bentuk tindakan akan mendatangkan resiko baik itu resiko dalam bentuk kecil maupun dalam bentuk besar. Sehingga, investor dalam melakukan transaksi harus benar-benar teliti dan menganalisis jenis-jenis saham agar tidak mengacaukan pasar dan mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan keinginan.

C. Kerangka Berpikir

Berikut ini merupakan gambaran dari kerangka berfikir atau peta analisis hubungan antara variabel dipengaruhi (dependen) yaitu Perilaku Investor, serta variabel yang mempengaruhinya (independen) yaitu *overconfidence*, *herding*, *israf*, *ujub* dan sabar.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Overconfidence* berpengaruh terhadap kepuasan investor pengguna SOTS.

H2: *Herding* berpengaruh terhadap kepuasan investor pengguna SOTS.

H3: *Israf* berpengaruh terhadap kepuasan investor pengguna SOTS.

H4: *Ujub* berpengaruh terhadap kepuasan investor pengguna SOTS.

H5: Sabar berpengaruh terhadap kepuasan investor pengguna SOTS.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode bersifat deskriptif. Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2018) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu peristiwa, keadaan, bahkan orang atau segala sesuatu yang terikat dengan variabel yang dapat dijelaskan dengan angka atau kata-kata. Pendekatan ini menggunakan statistik deskriptif untuk menjelaskan setiap faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini. Jenis penelitian kuantitatif digunakan untuk memeriksa ada atau tidaknya hubungan antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) dan menjelaskan hubungan diantara kedua variabel.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada investor yang melakukan investasi saham syariah yang berada di Indonesia.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari 24 September 2021 hingga – 19 Oktober 2021. Pada tahap penyebaran kuesioner, dilakukan secara daring, melalui pesan *broadcasting* yang dapat diisi dan dapat diakses oleh responden selama 24 jam.

D. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat mendapatkan data tentang variabel penelitian. Adapun yang dijadikan subjek yaitu investor saham syariah di Indonesia. Sedangkan, objek penelitian adalah apa yang akan diteliti selama kegiatan penelitian (Luthfiah, 2018). Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh *overconfidence*, *herding*, *israf*, *ujub*, dan sabar terhadap kepuasan investor.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan, terdiri dari objek atau subjek dengan hubungan sebab akibat dan karakteristik tertentu, hubungan dan karakteristik kausal ini ditentukan oleh peneliti dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh investor saham syariah di Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi, jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara *purposive sampling*. Adapun kriteria dan ketentuan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Responden merupakan investor yang bertempat tinggal di Indonesia.
2. Responden merupakan investor aktif yang telah melakukan transaksi saham dengan jangka waktu minimal dua bulan lamanya.
3. Investor pernah berinvestasi pada saham saham syariah.

Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, maka untuk menentukan sampel menggunakan rumus Wibisono (2003) dalam (Riduwan & Akdon, 2007):

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2$$

Keterangan:

N = jumlah Sampel

$Z_{\alpha/2}$ = nilai tabel Z (nilai yang didapat dari tabel normal atas tingkat keyakinan dengan persentase kepercayaan 95 %)

σ = standar deviasi populasi (25% atau 0,25) sudah ketentuan

E = tingkat kesalahan penarikan sampel (dalam penelitian ini diambil 5%)

Maka Perhitungannya:

$$n = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2 = 96,04 = 100$$

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah minimal 100 responden dan maksimal 200.

F. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan penulis adalah data primer.

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian, peneliti dapat memperoleh data tersebut langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara (Sugiyono, 2018). Menurut Morissan (2015) penelitian kuantitatif mencakup beberapa metode pengumpulan data, yaitu survei meliputi survei yang dilakukan melalui telepon, email, dan internet. Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari sejumlah kuesioner yang disebarakan melalui *google form* kepada investor saham

syariah di Indonesia. Sumber data primer penelitian ini diperoleh berdasarkan jawaban angket dari seluruh responden yaitu investor saham syariah di Indonesia.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode *non-probability sampling*. Metode ini merupakan metode *purposive sampling* dengan mengambil sampel investor saham syariah di Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dijawab dengan memberikan serangkaian pertanyaan kepada responden (Sugiyono, 2014). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yang mana responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan. Selain itu dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan juga digunakan untuk menunjang dan mendukung data primer yang berkaitan dengan penelitian.

H. Definisi Operasional variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu variabel dependen atau variabel terikat (Y) dan variabel independen atau variabel bebas (X).

1. Variabel dependen atau terikat (Y)

Variabel dependen (Y) merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain, bisa diartikan bahwa variabel yang menjadi sebab karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan investor saham syariah di Indonesia. Terdapat enam pertanyaan dalam instrument penelitian dan telah uji validitas dan reliabilitas. Skala pengukuran menggunakan skala likert lima poin.

2. Variabel Independen atau tidak terikat (X)

Menurut variabel independen (X) merupakan variabel yang menjadi penyebab akan adanya perubahan pada variabel dependen atau

(Y), atau variabel independen disebut juga variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi kepuasan investor saham syariah. Penelitian ini memiliki 5 variabel independen atau bebas yaitu *overconfidence* (X1), *herding* (X2), *israf* (X3), *ujub* (X4), dan sabar (X5). Berikut definisi operasional variabel penelitian:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Referensi	Indikator
<i>Overconfidence</i> (X1)	Loris dan Jayanto (2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum <i>overconfidence</i> 2. <i>Overconfidence</i> terhadap pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. 3. <i>Overconfidence</i> tidak percaya terhadap pengetahuan atau informasi yang didapat investor lain.
<i>Herding</i> (X2)	(Pranyoto et al., 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum <i>herding</i> 2. <i>Herding</i> mengikuti seseorang untuk melakukan transaksi investasi. 3. Dampak perilaku <i>herding</i>
<i>Israf</i> (X3)	(Afrina & Achiria, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum <i>israf</i>.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Berlebih-lebihan dalam berinvestasi. 3. Berkonsumsi menurut Islam
<i>Ujub</i> (X4)	(Nurkamiden, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum <i>ujub</i>. 2. Sifat <i>ujub</i> dalam Islam. 3. <i>Ujub</i> dalam berinvestasi.
Sabar (X5)	(Paradiansyah, E. 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum sabar. 2. Sabar dalam berinvestasi.
Kepuasan Investor (Y)	(Mukti Arto, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan investor

I. Instrumen Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan kuesioner digital yaitu dari *Google Formulir*, kemudian disebarakan melalui broadcast social media atau flat form message. Pertanyaan dan pernyataan kuesioner dalam penelitian ini diukur dengan skala *likert*. Perilaku *overconfidence*, *herding*, *israf*, *ujub*, dan sabar diukur dengan menggunakan skala *likert*. Dengan menggunakan skala *likert*, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian atau variabel yang akan dievaluasi kemudian dijabarkan ke dalam dimensi, kemudian dijabarkan ke dalam sub variabel, kemudian dijabarkan menjadi indikator, dan digunakan sebagai titik awal pembuatan item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang responden harus menjawab Sugiyono (2012).

Setiap item terdapat skor dan didukung dengan kata-kata sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skorsing pada Skala *Likert*

Pernyataan Positif	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

J. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2018) teknik analisis data merupakan suatu tahapan proses pengorganisasian data ke dalam bentuk kategori atau pola yang diuraikan, sehingga hasil dari uraian tersebut dapat menjadi hipotesis dalam penelitian. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ialah analisis regresi berganda yang menggunakan software SPSS, dimana prosesnya menggunakan uji kualitas data terdiri dari uji validitas maupun uji reliabilitas. Kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dengan statistik deskriptif melalui uji hipotesis terdiri dari uji t dan uji F kemudian pada tahap terakhir dengan uji koefisien determinasi (R^2). Dari beberapa tahapan uji tersebut kemudian dapat diketahui berupa hasil dan kesimpulan (Ghozali, 2011).

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas sering kali digunakan untuk uji keabsahan data dalam penelitian kuantitatif, derajat konsistensi antara data objek penelitian dengan kekuatan yang dicatat oleh peneliti disebut validitas. Uji validitas ditujukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika mampu mengukur serta menyatakan data dari validitas yang telah diteliti secara tepat. Untuk memastikan bahwa instrumen penelitian valid atau tidak, penulis melakukan survei kuesioner kepada investor pengguna saham syariah di Indonesia yang sudah ditentukan pada tanggal 24 September 2021 sampai 19 Oktober 2021, dengan jumlah responden sebanyak 50 orang. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment yang diolah menggunakan aplikasi SPSS. Dalam pengujian validitas penelitian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dalam hal pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dianggap valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dianggap tidak valid

Pra-survey dilakukan terhadap 50 responden sehingga r -tabel yang digunakan adalah 0,514. Berdasarkan hasil uji validitas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1) Uji Validitas Variabel *Overconfidence* (X1)

Hasil uji validitas *overconfidence* (X1) untuk 5 pertanyaan diwakili dengan lambang P1 hingga P5. Hasil uji validitas untuk 5 pertanyaan variabel X1 dikatakan valid, hasil uji validitas penelitian tersedia dalam tabel berikut

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel *Overconfidence* (X1)

Variabel	Item	rhitung	Sig	rtabel	Keterangan
<i>Overconfidence</i> (X1)	Item P1	0,851	0,000	0,514	VALID
	Item P2	0,782	0,000	0,514	VALID
	Item P3	0,859	0,000	0,514	VALID
	Item P4	0,618	0,000	0,514	VALID
	Item P5	0,765	0,000	0,514	VALID

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

2) Uji Validitas Variabel *Herding* (X2)

Hasil uji validitas *herding* (X2) untuk 4 pertanyaan diwakili dengan lambang Q1 hingga Q4. Hasil uji validitas untuk 4 pertanyaan variabel X2 dikatakan valid, hasil uji validitas penelitian tersedia dalam tabel berikut :

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel *Herding* (X2)

Variabel	Item	rhitung	Sig	rtabel	Keterangan
<i>Herding</i> (X2)	Item Q1	0,819	0,000	0,514	VALID
	Item Q2	0,921	0,000	0,514	VALID
	Item Q3	0,828	0,000	0,514	VALID
	Item Q4	0,854	0,000	0,514	VALID

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

3) Uji Validitas Variabel *Israf* (X3)

Hasil uji validitas *israf* (X3) untuk 4 pertanyaan diwakili dengan lambang R1 hingga R4. Hasil uji validitas untuk 4 pertanyaan variabel X3 dikatakan valid, hasil uji validitas penelitian tersedia dalam tabel berikut :

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel *Israf* (X3)

Variabel	Item	rhitung	Sig	rtabel	Keterangan
<i>Israf</i> (X3)	Item R1	0,766	0,000	0,514	VALID
	Item R2	0,893	0,000	0,514	VALID
	Item R3	0,849	0,000	0,514	VALID
	Item R4	0,733	0,000	0,514	VALID

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

4) Uji Validitas Variabel *Ujub* (X4)

Hasil uji validitas *ujub* (X4) untuk 3 pertanyaan diwakili dengan lambang S1 hingga S4. Hasil uji validitas untuk 3 pertanyaan variabel X4 dikatakan valid, hasil uji validitas penelitian tersedia dalam tabel berikut :

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel *Ujub* (X4)

Varibel	Item	rhitung	Sig	rtabel	Keterangan
<i>Ujub</i> (X4)	Item S1	0,840	0,000	0,514	VALID
	Item S2	0,816	0,000	0,514	VALID
	Item S3	0,769	0,000	0,514	VALID

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

5) Uji Validitas Variabel Sabar (X5)

Hasil uji validitas sabar (X5) untuk 3 pertanyaan diwakili dengan lambang T1 hingga T4. Hasil uji validitas untuk 3 pertanyaan variabel X4 dikatakan valid, hasil uji validitas penelitian tersedia dalam tabel berikut :

Tabel 3. 7 Hasil Validitas Variabel Sabar (X5)

Variabel	Item	rhitung	Sig	rtabel	Keterangan
Sabar (X5)	Item T1	0,921	0,000	0,514	VALID
	Item T2	0,895	0,000	0,514	VALID
	Item T3	0,878	0,000	0,514	VALID

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

6) Uji Validitas Variabel Kepuasan Investor (Y)

Hasil uji validitas kepuasan investor (Y) untuk 6 pertanyaan diwakili dengan lambang Y1 hingga Y6. Hasil uji validitas untuk 6 pertanyaan variabel Y dikatakan valid, hasil uji validitas penelitian tersedia dalam tabel berikut :

Tabel 3. 8 Hasil Validitas Variabel Kepuasan Investor (Y)

Varaibel	Item	Pearson Correlation	Pearson Correlation Sig	rtabel	Keterangan
Kepuasan Investor (Y)	Item Y1	0,909	0,000	0,514	VALID
	Item Y2	0,896	0,000	0,514	VALID
	Item Y3	0,857	0,000	0,514	VALID
	Item Y4	0,914	0,000	0,514	VALID
	Item Y5	0,903	0,000	0,514	VALID
	Item Y6	0,916	0,000	0,514	VALID

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan pada hasil pengukuran. Pengukuran dengan reliabilitas tinggi merupakan pengukuran yang dapat memberikan hasil pengukuran yang terpercaya. Jika data pada waktu yang berbeda serupa, hasil penelitian dianggap reliabel (Ghozali, 2011). Reliabel diukur dengan uji statistic Cronbach Alpha dengan kriteria pengujian Cronbach Alpha $> 0,60$, maka variabel dikatakan reliabel (Gozhali, 2011).

Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item	Batas Minimum	Keterangan
1	<i>Overconfidence</i> (X1)	0,822	5	0,6	Reliabel
2	<i>Herding</i> (X2)	0,878	4	0,6	Reliabel
3	<i>Israf</i> (X3)	0,828	4	0,6	Reliabel
4	<i>Ujub</i> (X4)	0,732	3	0,6	Reliabel
5	Sabar (X5)	0,871	3	0,6	Reliabel
6	Kepuasan Investor (Y)	0,952	6	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji realibilitas yang ditunjukkan pada tabel 3.9 diatas terlihat bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* masing-masing variabel nilainya lebih besar dari batas minimum (0,6), sehingga semua butir

pertanyaan dalam variabel penelitian adalah reliabel. Berdasarkan pendapat diatas, maka 25 pertanyaan dalam variabel penelitian adalah reliabel. Sehingga item-item dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu bentuk analisis yang menjelaskan data yang dikumpulkan baik secara individu maupun kelompok, secara penyajian analisis deskriptif akan dibahas mengenai pengukuran tendensi sentral. Menurut (Sugiyono, 2011) Statistik deskriptif digunakan untuk menginterpretasikan data dengan menjelaskan atau mendeskripsikan data yang diperoleh dengan tujuan untuk menarik kesimpulan yang luas. Dalam penelitian kali ini analisis deskriptif digunakan oleh peneliti guna mengubah data mentah menjadi data yang mudah dipahami.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan berbagai model penelitian, sebaiknya dilakukan uji normalitas pada kuesioner, karena objek uji normalitas adalah untuk mengetahui sebaran data pada variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam analisis parametrik, normalitas data merupakan syarat dasar yang harus dipenuhi. Uji normalitas adalah uji yang dimana sebelum dilakukannya analisis lebih lanjut atau bisa disebut juga sebagai uji mendasar, data yang berdistribusi normal seringkali dijadikan acuan untuk beberapa uji statistic. Dalam penelitian kali ini untuk mendapatkan visual, uji normalitas menggunakan metode P-P Plot atau disebut juga dengan *probability plot*, jika titik-titik data mengikuti garis diagonalnya maka nilai residual berdistribusi normal, tetapi sebaliknya jika titik-titik data menjauh atau tidak

mengikuti garis diagonalnya maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Sementara itu untuk mendapatkan akurasi nilai dalam uji normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka kesimpulannya data berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal (Santoso, 2009)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi, Jika ada maka ada masalah multikolinearitas. Multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Tolerance*, jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas, begitu sebaliknya jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinieritas (Trigunawan et al., 2020). Selain menggunakan nilai *Tolerance*, mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dapat menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*) (Purwato, 2007). Menurut (Hair, F et al., 1998) jika nilai VIF masih kurang dari 10, multikolinearitas tidak terjadi, begitu pula sebaliknya jika nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu observasi ke observasi berikutnya dalam model regresi, jika data disebut homoskedastisitas jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya konstan, dan heteroskedastisitas jika varians berbeda, dan model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji *Park*, uji Level *Spearman*, uji *Glejser*, dan uji *Chi-Square* adalah metode untuk menentukan heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga bisa divisualkan menggunakan *Scatterplot* dan akan digunakan dalam penelitian ini,

dengan dasar keputusan data tidak terjadi heteroskedastisitas apabila:

- Titik-titik data penyebar di atas atau di bawah angka 0.
- Titik-titik tidak berpola atau bergelombang.

Dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas guna mendapatkan akurasi nilai penulis menggunakan uji *glejser*. Dasar pengambilan uji *glejser* yaitu:

- Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam suatu model regresi.
- Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode untuk menentukan apakah dua atau lebih variabel independen (X) berpengaruh besar terhadap variabel dependen (Y) atau tidak, analisis regresi linier berganda menggunakan lebih dari satu variabel (Roza *et al.*, 2020). Adapun rumus yang digunakan dalam model regresi linier berganda adalah (Suyono, 2018):

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Keterangan:

Y	= Variabel Kepuasan Investor
X1	= Variabel <i>Overconfidence</i>
X2	= Variabel <i>Herding</i>
X3	= Variabel <i>Israf</i>
X4	= Variabel <i>Ujub</i>
X5	= Variabel Sabar
a,	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisien

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam dalam model regresi variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dari uji koefisiensi regresi secara parsial (uji t) menghasilkan hipotesa: H_0 diterima, jika nilai koefisien regresi > 0 dan nilai signifikansi $t < 5\%$ dan H_a ditolak, jika nilai koefisiensi regresi ≤ 0 , atau nilai signifikansi $t \geq 5\%$.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara bersama-sama dapat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui apakah suatu model regresi dapat diterapkan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan yang artinya hubungan tersebut dapat berlaku untuk populasi (mampu digeneralisasikan. Uji simultan ini menggunakan nilai kepercayaan $5\%/0,05$ yang artinya jika $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima, apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

c. Analisis Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan teknik analisis untuk mengukur besar sumbangan dari variabel penjelas yang disini dimaksudkan untuk variabel independen (X) terhadap variabel respon disini dimaksudkan untuk variabel dependen (Y). Dengan nilai interpretasi koefisien korelasi nilai r sebagai berikut (Wulansari, D, 2016).

- 0,800 – 1,000 = sangat kuat
- 0,600 – 0,799 = kuat
- 0,400 – 0,599 = cukup kuat
- 0,200 – 0,399 = rendah
- 0,000 – 1,999 = sangat rendah

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah investor yang berinvestasi di pasar modal syariah. Kriteria penelitian ini menggunakan sampel investor yang telah berinvestasi paling tidak minimal dua bulan lamanya, investor merupakan investor di seluruh Indonesia. Peneliti mendapatkan jumlah responden 200 responden yang terjawab lengkap dan layak untuk dilakukan olahdata menggunakan aplikasi IBM SPSS. Berikut adalah pemaparan mengenai profil investor saham syariah yang bertindak sebagai responden : Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini, maka dibutuhkan gambaran karakteristik responden sebagai berikut :

a. Kelompok Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Usia

Kategori	Jumlah Responden	Presentase
< 18 tahun	3	1,3%
18 – 23 tahun	119	59,5%
24 – 30 tahun	72	36%
31 – 40 tahun	6	3%
41 – 50 tahun	0	0
51 – 60 tahun	0	0
> 60 tahun	0	0
Total	200	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan dari data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa kebanyakan dari investor saham syariah yaitu memiliki rentang usia < 18 Tahun sebanyak 1,3%, usia 18 – 23 Tahun sebanyak 59,5%, usia 24 – 30 Tahun sebanyak 36%, dan usia 31 – 40 Tahun sebanyak 3%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nasabah investor saham syariah dari berbagai kalangan.

b. Kelompok Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah Responden	Presentase
Laki-Laki	71	35,5%
Perempuan	129	64,5%
Total	200	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Pada tabel di atas, diperoleh identifikasi penyebaran kuesioner pada responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh hasil sebanyak 71 responden laki-laki dan 129 responden perempuan. Dalam penentuan jumlah responden laki-laki dan perempuan, dilakukan secara random asalkan sudah memenuhi kriteria calon responden.

c. Kelompok Responden Berdasarkan Status

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Status

Kategori	Jumlah Responden	Presentase
Sudah Menikah	22	11%
Belum Menikah	178	89%

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Pada tabel di atas, diperoleh identifikasi penyebaran kuesioner pada responden berdasarkan jenis status diperoleh hasil sebanyak 22 orang dengan 11% yang sudah menikah, dan belum menikah 178 orang dengan 89%.

d. Kelompok Responden Berdasarkan Agama

Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Agama

Kategori	Jumlah Responden	Presentase
Islam	185	92,5%
Kristen	13	6,5%
Hindu	2	1%
Budha	0	0
Konghucu	0	0
Total	200	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas yaitu agama, responden yang mendominasi pengisian pada kuisisioner ini yaitu responden yang beragama Islam dengan jumlah 182 orang presentase 92,5%, beragama Kristen 13 orang presentase 6,5%, dan beragama Hindu dengan jumlah 2 orang presentase 1%, hal ini menunjukkan bahwa investor saham syariah tidak hanya beragama Islam saja.

e. Kelompok Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Kategori	Jumlah Responden	Presentase
SMP	1	0,5%
SMA	91	45,5%

D3	17	8,5%
S1	84	42%
S2	6	3%
S3	1	0,5%
Total	200	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa yang mendominasi pendidikan terakhir nasabah dalam penelitian ini adalah SMA sebanyak 45,5%, dilanjut dengan S1 sebanyak 42%, D3 sebanyak 8,5%, S2 sebanyak 3%, SMP dan S3 sebanyak 0,5% juga.

f. Kelompok Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 6 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Kategori	Jumlah Responden	Presentase
Wirausahawan	30	15%
Pegawai Negeri	9	4,5%
Pegawai Swasta	35	17,5%
Pegawai BUMN	10	5%
Mahasiswa	92	46%
Belum bekerja	16	8%
Tutor	5	2,5%
Jualan Online	1	0,5%
Freelance	1	0,5%

Pelajar	1	0,5%
Total	200	100%

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa yang mendominasi pekerjaan investor dalam penelitian ini adalah mahasiswa sebanyak 46%, dilanjut dengan pegawai swasta sebanyak 17,5%, wirausahawan sebanyak 15%, belum bekerja sebanyak 8%, pegawai BUMN sebanyak 5%, pegawai negeri sebanyak 4,5%, tutor sebanyak 2,5%, jualan online, freelance, pelajar sebanyak 0,5% juga.

g. Kelompok Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan S1

Tabel 4. 7 Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan S1

Kriteria	Jumlah Responden	Presentase
Ekonomi Konvensional	41	20,5%
Ekonomi/Keuangan Islam	62	31%
Teknik	27	13,5%
Kedokteran	2	1%
Kependidikan	33	16,5%
Hukum	16	8%
Seni	2	1%
Kesehatan/Olahraga	2	1%
Saya belum mengambil studi jenjang S1	15	7,5%
Total	200	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa yang mendominasi program studi pada jenjang pendidikan S1 adalah Ekonomi/Keuangan Islam sebanyak 31%, dilanjut dengan Ekonomi Konvensional sebanyak 20,5%, Kependidikan sebanyak 16,5%, Teknik sebanyak 13,5%, Hukum sebanyak 8%, belum mengambil jenjang pendidikan S1 sebanyak 7,5%, untuk Kedokteran, Seni dan Kesehatan/Olahraga sebanyak 1% juga.

h. Kelompok Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan S2

Tabel 4. 8 Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan S2

Kriteria	Jumlah Responden	Presentase
Ekonomi Konvensional	3	1,5%
Ekonomi/Keuangan Islam	6	3%
Teknik	5	2,5%
Kedokteran	3	1,5%
Kependidikan	7	3,5%
Hukum	2	1%
Seni	1	0,5%
Kesehatan/Olahraga	1	0,5%
Saya belum mengambil studi jenjang S2	172	86%
Total	200	100%

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa yang mendominasi program studi pada jenjang pendidikan S2 adalah banyak yang belum mengambil jenjang pendidikan S2 sebanyak 86%, dilanjut Kependidikan sebanyak 3,5%, Ekonomi/Keuangan Islam sebanyak 3%, Teknik sebanyak 2,5%, untuk Ekonomi Konvensional 1,5%, Kedokteran sebanyak 1,5%, Hukum sebanyak 1%, untuk Seni dan Kesehatan/Olahraga sebanyak 0,5% juga.

i. Kelompok Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Tabel 4. 9 Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Kriteria	Jumlah Responden	Presentase
< Rp. 1 juta	55	27,5%
Rp. 1 juta – 3 juta	72	36%
Rp. 4 juta – 7 juta	44	22%
Rp. 8 juta – 10 juta	24	12%
> Rp. 10 juta	5	2,5%
Total	200	100%

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Pada tabel diatas tertera dengan jelas jumlah pendapatan yang dimiliki oleh responden dikategorikan menjadi lima kategori jumlah pendapatan 72 responden setiap bulannya yaitu 1 juta – 3 juta, < 1 juta dengan 55 responden, pendapatan 4 juta – 7 juta dengan 44 responden, pendapatan 8 juta – 10 juta dengan 24 responden, dan > 10 juta dengan 5 responden. Berdasarkan hasil pengumpulan data responden ini jumlah tertinggi pada topik pendapatan responden yaitu 1 juta – 3 juta sebanyak 36%.

j. **Kelompok Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Investor Saham Syariah**

Tabel 4. 10 Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Investor Saham Syariah

Kriteria	Jumlah Responden	Presentase
< 6 bulan	76	38%
6 – 12 bulan	41	20,5%
1- 2 tahun	53	26,5%
3 – 5 tahun	24	12%
5 – 10 tahun	5	2,5%
11 – 20 tahun	0	0
> 20 tahun	1	0,5%
Total	200	100%

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas tertera dengan jelas jumlah responden yang mendominasi berdasarkan lamanya menjadi investor saham syariah yaitu < 6 bulan sebanyak 38%, dilanjuti 1- 2 tahun sebanyak 26,5%, 6 – 12 bulan sebanyak 20,5%, 3 – 5 tahun sebanyak 12%, 5 – 10 tahun 2,5%, dan > 20 tahun sebanyak 0,5%.

k. Kelompok Responden Berdasarkan Tipe Investor

Tabel 4. 11 Responden Berdasarkan Tipe Investor

Kriteria	Jumlah Responden	Presentase
Trader jangka pendek (di bawah 1 minggu)	28	14%
Trader jangka menengah (1 minggu hingga 1 bulan)	60	30%
Trader jangka panjang (1 bulan hingga 1 tahun)	44	22,5%
Investor jangka pendek (1 tahun hingga 2 tahun)	36	18%
Investor jangka panjang (di atas 2tahun)	31	15,5%
Total	200	100%

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa yang mendominasi tipe investor berdasarkan durasi investasi adalah trader jangka menengah (1 minggu hingga 1 bulan) sebanyak 30%, dilanjutkan trader jangka panjang (1 bulan-1 tahun) sebanyak 22,5%, investor jangka pendek (1 tahun-2 tahun) sebanyak 18%, investor jangka panjang (diatas 2tahun) sebanyak 15,5%, dan trader jangka pendek (dibawah 1 minggu) sebanyak 14%.

I. Kelompok Responden Berdasarkan Nilai Investasi Saham Saat Ini

Tabel 4. 12 Responden Berdasarkan Nilai Investasi Saham Saat Ini

Kriteria	Jumlah Responden	Presentase
< Rp 1.000.000	82	41%
Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000	63	31,5%
Rp 5.000.001 – Rp 10.000.000	34	17%
Rp10.000.001 – Rp 50.000.000	13	6,5%
Rp 50.000.001 – Rp 100.000.000	2	1%
Rp 100.000.001 – Rp 500.000.000	3	1,5%
> Rp 500.000.000	3	1,5%
Total	200	100%

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Pada tabel diatas tertera dengan jelas jumlah nilai investasi saat ini yang lebih mendominasi adalah < Rp 1.000.000 sebanyak 41%, Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 31,5%, Rp 5.000.001 – Rp 10.000.000 sebanyak 17%, Rp10.000.001 – Rp 50.000.000 sebanyak 6,5%, Rp 100.000.001 – Rp 500.000.000 dan > Rp 500.000.000 sebanyak 1,5%, dan Rp 50.000.001 – Rp 100.000.000 sebanyak 1%.

m. Kelompok Responden Berdasarkan Cara Membeli Saham

Tabel 4. 13 Responden Berdasarkan Cara Membeli Saham

Kriteria	Jumlah Responden	Presentase
Selalu menggunakan SOTS	76	38%
Menggunakan SOTS dan Non-SOTS	124	62%
Total	200	100%

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Pada tabel di atas, diperoleh identifikasi penyebaran kuesioner pada responden berdasarkan cara investor membeli saham selalu menggunakan SOTS sebanyak 76 responden dengan 38%, dan menggunakan SOTS dan Non-SOTS sebanyak 124 responden dengan 62%.

n. Kelompok Responden Berdasarkan Alokasi Portofolio

Tabel 4. 14 Responden Berdasarkan Alokasi Portofolio

Kriteria	Jumlah Responden	Presentase
100% saham Syariah	56	28%
Sebagian besar saham Syariah, sisanya saham konvensional	58	29%
50% saham Syariah, 50% saham konvensional	63	31,5%
Sebagian besar saham Konvensional, sisanya saham Syariah	18	9%

100% saham konvensional	5	2,5%
Total	200	100%

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Pada tabel di atas, diperoleh identifikasi penyebaran kuesioner pada responden berdasarkan alokasi portofolio yang lebih mendominasi adalah 50% saham Syariah, 50% saham konvensional sebanyak 31,5%, dilanjuti sebagian besar saham syariah sisanya saham konvensional sebanyak 29%, 100% saham syariah sebanyak 28%, sebagian besar saham konvensional sisanya saham syariah sebanyak 9%, 100% saham konvensional sebanyak 2,5%.

2. Statistik Deskriptif

a. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Data yang terkumpul dari responden kemudian diolah menggunakan program SPSS, dengan memberikan hasil sebagai berikut yaitu:

Tabel 4. 15 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Std. Deviasi
<i>Overconfidence</i> (X1)	200	5	25	17,24	3,436
Herding (X2)	200	4	20	13,02	3,103
<i>Israf</i> (X3)	200	4	20	11,73	3,429
<i>Ujub</i> (X4)	200	3	15	9,94	2,576
Sabar (X5)	200	3	15	12,10	2,283
Kepuasan Investor (Y)	200	6	30	24,12	4,535

Sumber : Data primer diolah 2021

Berdasarkan data yang didapatkan dari 200 responden yang sudah diolah, dengan ini mendapatkan hasil dari masing-masing variabel sebagai berikut :

- 1) Variabel independen *overconfidence* (X1) didapatkan nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata sebesar 17,24 dengan standar deviasi senilai 3,436.
- 2) Variabel independen *herding* (X2) didapatkan nilai minimum sebesar 4, nilai maksimum sebesar 20, nilai rata-rata sebesar 13,02 dengan standar deviasi senilai 3,103.
- 3) Variabel independen *israf* (X3) didapatkan nilai minimum sebesar 4, nilai maksimum sebesar 20, nilai rata-rata sebesar 11,73 dengan standar deviasi senilai 3,429.
- 4) Variabel independen *ujub* (X4) didapatkan nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 15, nilai rata-rata sebesar 9,94 dengan standar deviasi senilai 2,576.
- 5) Variabel independen sabar (X5) didapatkan nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 15, nilai rata-rata sebesar 12,10 dengan standar deviasi senilai 2,283.
- 6) Variabel dependen kepuasan investor (Y) didapatkan nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata sebesar 24,12 dengan standar deviasi senilai 4,535.

Kemudian untuk menentukan kategori skor masing-masing variabel dengan menggunakan 3 kategori yang terdiri dari tinggi, sedang, rendah. Pengkategorikan dilakukan berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

- $X < M - 1SD$, untuk kategori rendah
- $M - 1SD \leq X < + 1SD$, untuk kategori sedang
- $M + 1SD \leq X$, untuk kategori tinggi

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut maka akan diperoleh pengkategorian masing-masing variabel yaitu *overconfidence* (X1), *herding* (X2), *israf* (X3), *ujub* (X4), sabar (X5) dan kepuasan investor (Y). Hasil pengkategorian akan dijelaskan melalui tabel berikut ini :

Tabel 4. 16 Kategorisasi *Overconfidence*

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	30	15,0%
Sedang	126	81,0%
Tinggi	8	4,0%
Total	200	100%

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel independen *overconfidence* (X1) dengan jumlah responden yang memiliki kategori rendah sebesar 15%, kategori sedang sebesar 81%, dan kategori tinggi sebesar 4%.

Tabel 4. 17 Kategorisasi *Herding*

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	30	15,0%
Sedang	130	65,0%
Tinggi	40	20,0%
Total	200	100%

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel independen herding (X2) dengan jumlah responden yang memiliki kategori rendah sebesar 15%, kategori sedang sebesar 65%, dan kategori tinggi sebesar 20%.

Tabel 4. 18 Kategorisasi Israf

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	23	11,5%
Sedang	128	64,0%
Tinggi	49	24,5%
Total	200	100%

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel independen *israf* (X3) dengan jumlah responden yang memiliki kategori rendah sebesar 11,5%, kategori sedang sebesar 64,0%, dan kategori tinggi sebesar 24,5%.

Tabel 4. 19 Kategorisasi Ujub

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	25	12,5%
Sedang	152	76,0%
Tinggi	23	11,5%
Total	200	100%

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel independen *ujub* (X4) dengan jumlah responden yang memiliki kategori rendah sebesar 12,5%, kategori sedang sebesar 76,0%, dan kategori tinggi sebesar 11,5%.

Tabel 4. 20 Kategorisasi Sabar

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	24	12,0%
Sedang	121	60,5%
Tinggi	55	27,5%
Total	200	100%

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel independen sabar (X5) dengan jumlah responden yang memiliki kategori rendah sebesar 12,0%, kategori sedang sebesar 60,5%, dan kategori tinggi sebesar 27,5%.

Tabel 4. 21 Kategorisasi Kepuasan Investor

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	29	14,5%
Sedang	146	73,0%
Tinggi	25	12,5%
Total	200	100%

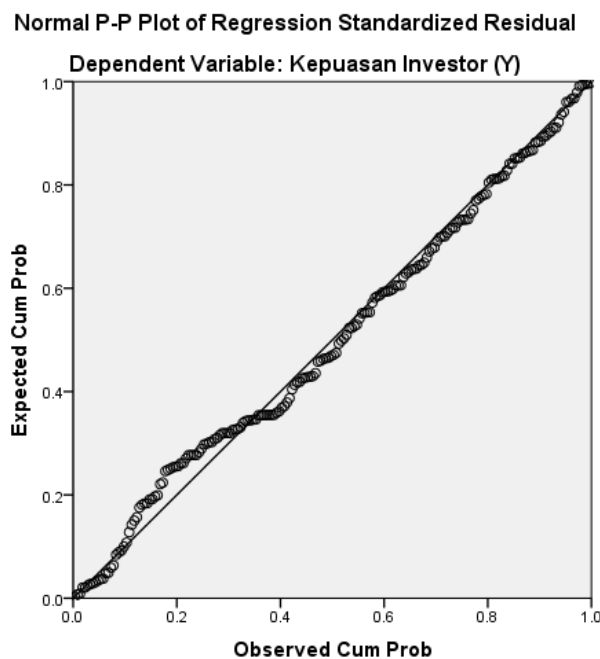
Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel dependen kepuasan investor (Y) dengan jumlah responden yang memiliki kategori rendah sebesar 14,5%, kategori sedang sebesar 73,0%, dan kategori tinggi sebesar 12,5%.

3. Uji Asumsi Klasik

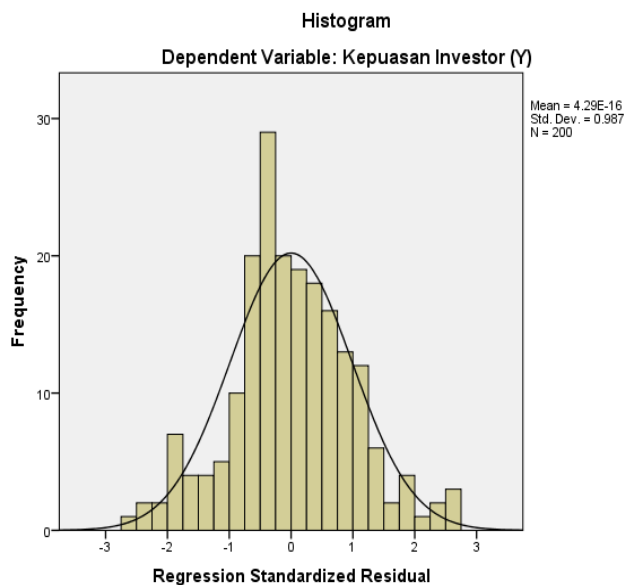
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Imam Ghozali (2011) model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Selain itu uji normalitas memiliki alternatif lain yaitu uji kolmogorov smirnov. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal (Al-Ghozali, 2011). Dari hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov didapatkan nilai *Asymp.Sig* dari uji normalitas sebesar 0,509 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah sudah terdistribusi normal.



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Sumber : Data primer yang diolah 2021



Gambar 4. 2 Grafik Histogram Uji Normalitas

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tampilan output chart di atas kita dapat melihat grafik histogram maupun grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi mengikuti garis poligon yang artinya pola distribusi data normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan berdasarkan grafik plot memberikan pola distribusi menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut maka hal ini menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya adalah melakukan alternatif dengan uji Kolmogorov Smirnov sebagai berikut.

Tabel 4. 22 Hasil Uji Normalitas

	Unstandrdized Residual
Kolmogorov- Smirnov Z	0,822
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,509

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Dasar pengambilan keputusan Uji KS yaitu jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan diatas menunjukkan nilai 0,509 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF), dan nilai tolerance. Apabila nilai tolerance mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2001).

Tabel 4. 23 Hasil Uji Multikolinearitas

Indikator X	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF
<i>Overconfidence</i> (X1)	0,601	1.663
Herding (X2)	0,580	1.724
<i>Israf</i> (X3)	0,621	1.610
<i>Ujub</i> (X4)	0,543	1.841
Sabar (X5)	0,721	1.387

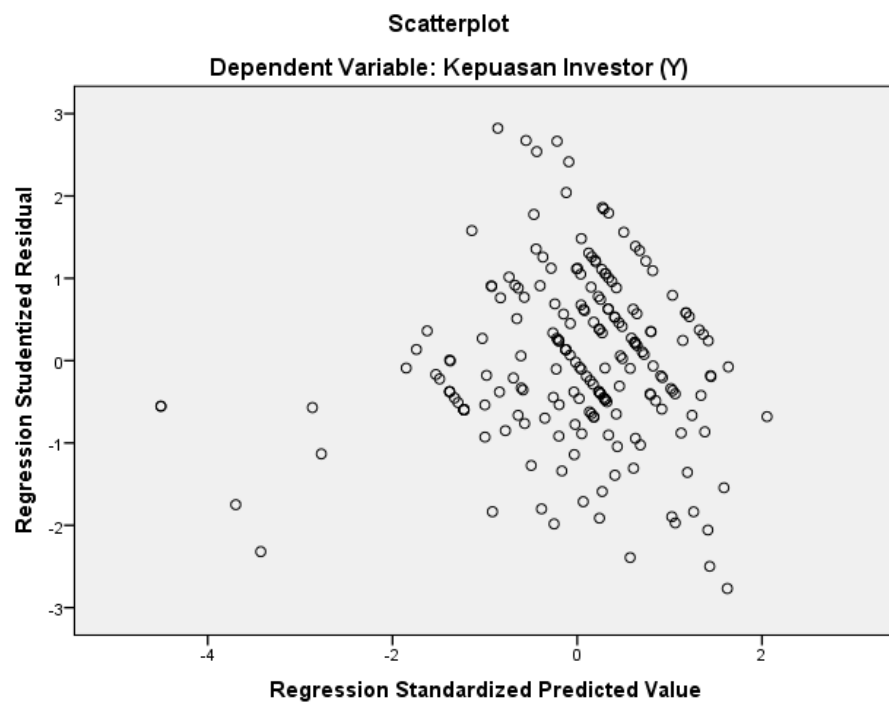
Sumber : Data primer yang diolah 2021

Dari tabel 4.24 dapat dilihat hasil perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen (bebas) yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10. Dan tidak ada satupun variabel independen (bebas) yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2001). Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah (Ghozali, 2001):

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Dari gambar grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Alternatif pengujian yang dilakukan peneliti yaitu Uji Glejser, guna mendapatkan akurasi angka dalam uji heteroskedastisitas. Dengan asumsi data tidak terdapat heteroskedastisitas jika nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan residual absolut lebih besar dari 0,05 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. 24 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
<i>Overconfidence</i> (X1)	0,383
<i>Herding</i> (X2)	0,052
<i>Israf</i> (X3)	0,317
<i>Ujub</i> (X4)	0,055
Sabar (X5)	0,534

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Menurut Al-Ghozali (2011) dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas ini adalah jika nilai Sig. $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2001). Hasil perhitungan diatas menunjukkan tidak ada satupun nilai Sig. variabel independen (bebas) yang bernilai kurang dari 0,05 hal ini berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan dapat disimpulkan bahwa model regresi ini layak dipakai untuk melakukan uji regresi linear berganda.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel yaitu : Kepuasan investor melalui *overconfidence* (X1), *herding* (X2), *israf* (X3), *ujub* (X4), sabar (X5), kepuasan investor (Y). Analisis ini menggunakan aplikasi SPSS 23 dan hasil dari pengolahan data ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4. 25 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	B
constant	4,637
<i>Overconfidence</i>	0,291
<i>Herding</i>	0,075
<i>Israf</i>	0,007
<i>Ujub</i>	0,210
Sabar	0,946

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas, dari koefisien B dihasilkan sebuah persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4,637 + 0,291X_1 + 0,075X_2 + 0,007X_3 + 0,210X_4 + 0,946X_5$$

Mengacu dari segi persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Koefisien konstanta β_0 positif menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel *overconfidence* (X1), *herding* (X2), *israf* (X3), *ujub* (X4), dan sabar (X5), maka sikap (Y) sebesar 4,637
- 2) Koefisien regresi variabel independen *overconfidence* (X1) dilihat dari β_1 menunjukkan nilai positif sebesar 0,291. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel *overconfidence* (X1), maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,291.

- 3) Koefisien regresi variabel independen *herding* (X2) dilihat dari β_2 menunjukkan nilai positif sebesar 0,075. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel *herding* (X2), maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,075.
- 4) Koefisien regresi variabel independen *israf* (X3) dilihat dari β_3 menunjukkan nilai positif sebesar 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel *israf* (X3), maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,007.
- 5) Koefisien regresi variabel independen *ujub* (X4) dilihat dari β_4 menunjukkan nilai positif sebesar 0,210. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel *ujub* (X4), maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,210.
- 6) Koefisien regresi variabel independen sabar (X5) dilihat dari β_5 menunjukkan nilai positif sebesar 0,946. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel sabar (X5), maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,946.

a. Uji Koefisien Secara Parsial (t test)

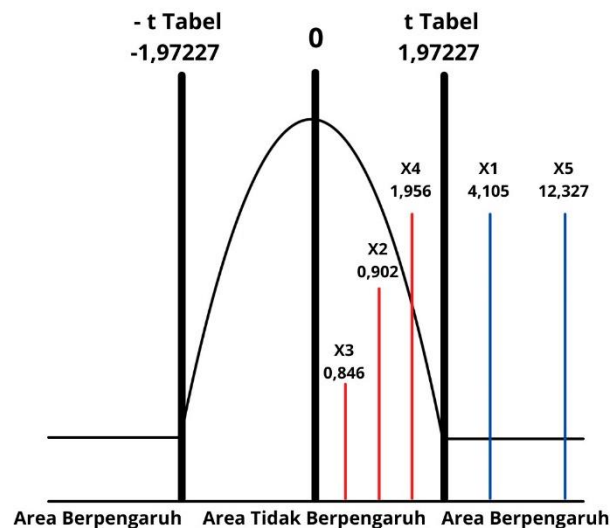
Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independent (secara parsial) terhadap variabel dependent pada penelitian ini. Berikut hasil dari uji t:

Tabel 4. 26 Hasil Uji t-test

Variabel	T	Signifikansi
Overconfidance (X1)	4,105	0,000
Herding (X2)	0,902	0,368
<i>Israf</i> (X3)	0,846	0,399
<i>Ujub</i> (X4)	1,956	0,052
Sabar (X5)	12,327	0,000

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas pengaruh masing-masing variabel independen yaitu *Overconfidence*, *Hearding*, *Israf*, *Ujub*, dan Sabar terhadap variabel dependen yaitu Kepuasan Investor dapat disimpulkan sebagai berikut :



Gambar 4. 4 Hasil Uji t-test

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Grafik di atas telah menjelaskan bahwa melalui perbandingan t Tabel dengan t Hitung didapat bahwa X1 dan X5 berada di atas nilai t Tabel yaitu di atas 1,97227. Sehingga ketiga variabel tersebut berada dalam area berpengaruh yang juga berarti bahwa variabel *Overconfidence* (X1) dan Sabar (X5) secara parsial berpengaruh terhadap Kepuasan Investor (Y). Sebaliknya jika kita lihat nilai X2, X3 dan X4 berada di antara nilai t Tabel -1,97227 dan 1,97227. Sehingga ketiga variabel tersebut berada pada area tidak berpengaruh yang berarti bahwa variabel *Hearding* (X2), *Israf* (X3), dan *Ujub* (X4) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Investor (Y).

Adapun kesimpulan dari hasil uji t pada tabel diatas yaitu sebagai berikut:

1) Uji hipotesis pertama

Dari tabel di atas dihasilkan bahwa nilai signifikansi variabel *Overconfidence* (X1) yaitu $0,000 < 0,05$. Maka, H1 diterima, yang artinya *Overconfidence* memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Investor.

2) Uji hipotesis kedua

Dari tabel di atas dihasilkan bahwa nilai signifikansi variabel *Herding* (X2) yaitu $0,368 > 0,05$. Maka, H2 ditolak, yang artinya *Herding* tidak memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Investor.

3) Uji hipotesis ketiga

Dari tabel di atas dihasilkan bahwa nilai signifikansi variabel *Israf* (X3) yaitu $0,399 > 0,05$. Maka, H3 ditolak, yang artinya *Israf* tidak memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Investor.

4) Uji hipotesis keempat

Dari tabel di atas dihasilkan bahwa nilai signifikansi variabel *Ujub* (X4) yaitu $0,052 > 0,05$. Maka, H4 ditolak, yang artinya *Ujub* tidak memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Investor.

5) Uji hipotesis kelima

Dari tabel di atas dihasilkan bahwa nilai signifikansi variabel Sabar (X5) yaitu $0,000 < 0,05$. Maka, H5 diterima, yang artinya Sabar memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Investor.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (F Test)

Uji F yang digunakan pada penelitian ini untuk menguji secara keseluruhan pengaruh variabel independent yakni *Overconfidence* (X1), *Herding* (X2), *Israf* (X3), *Ujub* (X4), dan Sabar (X5) terhadap Kepuasan Investor (Y). Berikut hasil dari uji F:

Tabel 4. 27 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2747,151	5	549,430	79,237	0,000 ^b
Residual	1345,204	194	6,934		
Total	4092,355	199			

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Dilihat dari tabel di atas, nilai F hitung bernilai 79,237 yang lebih besar dari nilai F tabel 2,26 (dalam hal ini didapat melalui rumus $(K ; N-K)$, didapat perhitungan $(5 ; 200-5) = (5 ; 195) = 2,26$)) serta signifikansi F sebesar 0,000 yang bernilai lebih kecil dari 0,005. Sehingga sesuai dengan pendapat Imam Ghozali, jika nilai Sig. < 0,05 dan maka artinya variabel independent (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (Y) (Al-Ghozali, 2011), dan juga pendapat yang dikemukakan oleh V. Wiratna Sujarweni (2014 : 154), bahwa jika nilai Fhitung > Ftabel maka artinya variabel independent (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (Y), dapat disimpulkan bahwa *Overconfidence* (X1), *Herding* (X2), *Israf* (X3), *Ujub* (X4), dan Sabar (X5) secara simultan berpengaruh terhadap Kepuasan Investor (Y) (Sujarweni, 2014).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian R^2 dilakukan untuk memberikan penjelasan mengenai proporsi variabel terikat yang bisa dijelaskan oleh variabel bebasnya.

Tabel 4. 28 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Standar Error
0,819	0,671	0,663	2,633

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Dilihat dari tabel di atas nilai *adjusted R²* sebesar 0,663 yang berarti bahwa 66% variabel Kepuasan Investor (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan 34% dijelaskan oleh variabel diluar model.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Overconfidence* (X1) terhadap Kepuasan Investor

Pengaruh variabel *Overconfidence* (X1) terhadap Kepuasan Investor. Pada penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Overconfidence* (X1) yaitu $0,000 < 0,05$. Maka, H1 diterima, yang artinya *Overconfidence* memiliki pengaruh positif terhadap Kepuasan Investor.

Hasil penelitian mengenai pengaruh *overconfidence* terhadap kepuasan investor ini sejalan dengan penelitian Betty Magdalena, Susanti, dan Yuli Yanti (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap kepuasan investor dimana pengetahuan investasi yang berlebihan yang dimiliki seorang investor mempengaruhi niat berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan, oleh karena itu dapat mempengaruhi terhadap kepuasan investor itu sendiri. Faktor *overconfidence* ini memiliki pengaruh terhadap kepuasan investor karena, pengetahuan berlebih akan investasi akan membantu investor melakukan transaksi untuk mendapatkan keuntungan dan dapat menghasilkan kepuasan bagi investor itu sendiri.

2. Pengaruh *Herding* (X2) terhadap Kepuasan Investor

Pengaruh *Herding* (X2) terhadap Kepuasan Investor. Pada penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Herding* (X2) yaitu $0,368 > 0,05$. Maka, H2 ditolak, yang artinya *Herding* tidak memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rico Priandana Loris dan Probowo Yudo Jayanto (2021), *herding* menyebabkan volatilitas pada pasar yang tidak normal ketika investor mengikuti investor lain daripada percaya terhadap keputusan keuangan investasi yang dimiliki. Faktor

herding tidak berpengaruh terhadap kepuasan investor karena, perilaku ini juga menyebabkan keseimbangan pasar saham menjadi terganggu karena investor cenderung mempertimbangkan parameter dalam pembuatan keputusan investasi mereka. Kemampuan dalam pengambilan resiko ini menjadi peningkatan pada sebuah keputusan investasi karena investor merasa bahwa reputasi mereka terpengaruh jika mereka melakukan keputusan yang salah. Investor saat mengikuti cara bertransaksi investor lain hanya akan merugikan diri sendiri dan tidak mendapat kepuasan investor untuk diri sendiri.

3. Pengaruh *Israf* (X3) terhadap Kepuasan Investor

Pada penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *israf* (X3) yaitu $0,399 > 0,05$. Maka, H3 ditolak, yang artinya *israf* tidak memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Investor.

Penjelasan mengenai perilaku *israf* dalam penelitian Dita Afrina dan Siti Achiria (2019) mengenai perilaku *israf* dalam konsumsi perspektif ekonomi Islam. Dalam konteks prinsip ekonomi menurut Islam, dimana Islam melarang untuk bertindak *israf* (boros), pelarangan terhadap bermewah-mewah dan bermegah-megahan dan lain-lain. Pelarangan *israf* ini karena banyak menimbulkan efek buruk pada diri manusia, di antaranya adalah tidak efisien dan efektif dalam pemanfaatan sumber daya, egoisme, mementingkan diri sendiri (*self interest*), dan tunduknya diri terhadap hawa nafsu, sehingga uang yang dibelanjakannya habis untuk hal-hal yang tidak perlu dan merugikan diri. Pemborosan dalam sehari – hari dapat merusak jiwa manusia itu sendiri dan akan mengacaukan masyarakat yang akan menimbulkan kecurigaan kepada pihak lainnya. Faktor *israf* tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan investor karena, Islam memerintahkan untuk memprioritaskan konsumsi yang lebih diperlukan dan lebih bermanfaat, dan menjauhkan konsumsi yang berlebihan untuk semua jenis komoditi termasuk dalam bertransaksi jual beli saham syariah.

4. Pengaruh *Ujub* (X4) terhadap Kepuasan Investor

Pada penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *ujub* (X4) yaitu $0,052 > 0,05$. Maka, H4 ditolak, yang artinya *ujub* tidak memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Investor.

Penelitian pembandingan lain salah satunya dilihat dari penelitian yang telah dilakukan oleh Nurkamiden (2016), perilaku *ujub* yang menyebabkan sifat keburukan bagi manusia dan dapat menutup hati mereka sendiri dari cahaya Allah SWT. Perilaku *ujub* menganggap dirinya lebih sempurna, lebih gagah, lebih cerdas dan lebih hebat dari yang lain. Perilaku *ujub* dalam investasi ialah melihat seberapa banyak harta orang lain yang digunakan dalam berinvestasi. Faktor *ujub* tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan investor karena, faktor ini akan mengakibatkan orang yang memiliki penyakit *ujub* ini akan menjadi serakah dan cenderung menghabiskan harta mereka untuk digunakan berinvestasi. Padahal jika ditinjau dari pengertian investasi, adalah dana berlebih yang dipakai untuk simpanan dalam waktu pendek atau jangka Panjang (Nurkaminden, 2016).

5. Pengaruh Sabar (X5) terhadap Kepuasan Investor

Pada penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Sabar (X5) yaitu $0,000 < 0,05$. Maka, H5 diterima, yang artinya Sabar memiliki pengaruh positif terhadap Kepuasan Investor.

Penelitian ini didukung oleh dengan penelitian Sumarni (2019) yang menyatakan bahwa sikap sabar dalam pengambilan keputusan transaksi saham syariah seorang investor harus sabar dan teliti untuk mendapatkan keuntungan dan resiko yang tepat. Faktor sabar memiliki pengaruh terhadap kepuasan investor karena, seorang investor harus bersikap rasionalitas agar tidak mengacaukan pasar dan membuat pasar menjadi tidak normal. Calon investor merasa mempunyai sifat sabar untuk mencegahnya dari transaksi yang merugikan diri sendiri, sehingga mendapatkan keuntungan dan kepuasan dalam berinvestasi (Sumarni, 2019).

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Investor Pengguna SOTS di Indonesia, peneliti memiliki kesimpulan sebagai berikut :

1. Jika dilihat berdasarkan hasil dari olah data yang telah dilakukan peneliti dapat menghasilkan kesimpulan bahwa variabel *Overconfidence* (X1) berpengaruh terhadap Kepuasan Investor.
2. Jika dilihat berdasarkan hasil dari olah data yang telah dilakukan peneliti dapat menghasilkan kesimpulan bahwa variabel *Herding* (X2) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Investor.
3. Jika dilihat berdasarkan hasil dari olah data yang telah dilakukan peneliti dapat menghasilkan kesimpulan bahwa variabel *Israf* (X3) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Investor.
4. Jika dilihat berdasarkan hasil dari olah data yang telah dilakukan peneliti dapat menghasilkan kesimpulan bahwa variabel *Ujub* (X4) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Investor.
5. Jika dilihat berdasarkan hasil dari olah data yang telah dilakukan peneliti dapat menghasilkan kesimpulan bahwa variabel Sabar (X5) berpengaruh terhadap Kepuasan Investor.

B. SARAN

1. Bagi Investor

Pada penelitian yang sudah dilaksanakan dapat diketahui bahwa sikap investor dalam melakukan transaksi saham syariah, mayoritas memilih tidak setuju terhadap variabel *Herding* (X2), *Israf* (X3), dan *Ujub* (X4) pada Kepuasan Investor (Y). Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen belum cukup baik sehingga diharapkan investor dapat mempertahankan perilaku baik dalam melakukan

transaksi saham syariah agar investor dapat mendapatkan kepuasan investasi.

Jika dilihat berdasarkan dari jawaban responden yang dijadikan untuk sampel penelitian ini, yang memilih setuju terhadap variabel *Overconfidence* (X1) dan variabel Sabar (X5) pada variabel Kepuasan Investor (Y). Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen sudah cukup baik sehingga diharapkan investor agar dapat meningkatkan perilaku yang baik agar tidak mudah untuk melakukan transaksi Saham Syariah yang akan merugikan diri sendiri.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel perilaku lain yang belum diteliti guna untuk mengetahui ada atau tidaknya perilaku lain yang dapat mempengaruhi Kepuasan Investor dalam melakukan transaksi saham syariah. Selain itu untuk peneliti selanjutnya adalah diharapkan tidak hanya menggunakan metode kuesioner dalam pengambilan sampel 5 jawaban responden namun diharapkan juga menggunakan metode wawancara agar data yang diperoleh lebih akurat agar nantinya hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi rujukan serta dapat menjadi masukan terkait Kepuasan Investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, D., & Achiria, S. (2018). Rasionalitas Muslim Terhadap Perilaku *Israf* dalam Konsumsi Perspektif Ekonomi Islam. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 23–38.
- Al Ibrahim, M., & Adib, N. (2018). Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Pada Investor Saham Individu di Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7.
- Al-Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis dengan Program IMB SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Betty, M., & Yuli, Y. (2019). Perilaku Investor Muslimah Di Pasar Modal Syariah Di Lampung. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 4(1), 26–44.
- Dewi, T. K., & Prabawa, S. A. (2015). Pengaruh Indikator Krisis Keuangan Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (ihsg) di Bursa Efek Indonesia . *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* , 15-27.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro.
- Haridhi, H. M. (2020). *Syariah Online Trading System (SOTS) Sebagai Sistem Transaksi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia Tinjauan Terhadap POJK No. 15 Tahun 2015*. Az-Zarqa' : Jurnal Hukum Bisnis Islam, 12.
- Jakfar , K. &. (2007). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: edisi kedua, cetakan ke-4: Prenada Media Group..
- Jogiyanto. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Tiga*. Yogyakarta:
- Loris, R. P., & Jayanto, P. Y. (2021). the Effect of Representativeness, Availability, Anchoring, Risk Perception, and Herding on Investment Decisions Syariah Investors. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 81–92.
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.81-92>

- Malik, A. D. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 61-84.
- Nurkaminden, U. D. (2016). *Cara Mendiagnosa Penysakit Ujub dan Takabur*. Tadbir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 115-126.
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Pranyoto, E., Bisnis, E., Informatika, I., Alam, J. Z. A. P., Ratu, N. L., & Lampung, B. (2020). Herding Behavior, Experienced Regret Dan Keputusan Investasi Pada Bitcoin. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(1), 29–43.
- Prasetia, Y. S. (2017). *Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah Pada Shariah Online Trading System (SOTS)*. Al-Tijary : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 133-144.
- Ramadani, P. (2020). *Perilaku Investor Muslim Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia*. <http://repository.uinsu.ac.id/9589/>
- Riduwan, & Akdon. (2007). Rumus dan Data dalam Analisis Statistika untuk Penelitian (Administrasi Pendidikan Bisnis Pemerintahan Sosial Kebijakan Ekonomi Hukum Manajemen Kesehatan). Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarni, N. (2019). Pengaruh Faktor Psikologi pada Investor Muslim di Pasar Modal . *Islam Transformatif*, 139-148.

- Sunariyah. (2019). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Keempat*. Yogyakarta : AMP YKPN.
- Swasti, I. P. (2020). *Analysis Of Investor Behavior In The Islamic Capital Market With An Apporach TRA (Theory of Reasoned Action)*. Manajemen Bisnis, 12.
- Syahrir, D. E. (2020). *Aplikasi Metode SEM-PLS dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan* . Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Tandelilin, E. (2001). *analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFEEY Yogyakarta.
- Wendy, W. (2021). Efek Interaksi Literasi Keuangan Dalam Keputusan Investasi: Pengujian Bias-Bias Psikologi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(1), 36. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i1.43403>
- Waqar, H. M., Zaheer, A., Raza, N., & Kanwal, M. (2017). The Role Structered and Efficient Market Factors in Determining the Individual Investor's Satisfaction: Evidence from Pakistan. *Journal of Economics and Business*, 1-20.
- Zakirullah, S. R. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Perilaku Herding Pada Investor Saham Ritel Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen. 1-23.

LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN INVESTOR PENGGUNA SHARIAH ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS) DI INDONESIA

A. Pengantar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Perkenalkan kami dari Universitas Islam Indonesia saat ini sedang melakukan penelitian tentang kepuasan investor saham syariah. Riset ini ditujukan kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah menjadi investor saham syariah untuk berkenan mengisi kuesioner yang disediakan. Tujuan riset ini untuk pengembangan pasar modal syariah di Indonesia.

Bila bapak/ibu/saudara adalah seorang investor saham di pasar modal syariah, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Investor bertempat tinggal di Indonesia.
2. Telah melakukan transaksi saham minimal dua bulan lamanya.
3. Pernah berinvestasi pada saham syariah.

Maka kami mengharapkan bantuan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk berkenan mengisi kuesioner yang disediakan. Atas perkenannya, kami dengan rendah hati mengucapkan banyak terima kasih.

Kami menyediakan sejumlah reward kepada responden yang mengisi dengan lengkap, setelah dilakukan pengundian hadiah terlebih dahulu. Identitas yang diberikan kepada kami akan menjadi rahasia dan tidak akan disalahgunakan untuk hal yang tidak semestinya. Demikian permohonan kami, atas bantuannya kami menghaturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Hormat kami,

Siti Firnanda Hardiyanto

(17423128@students.uui.ac.id)

M. Adi Wicaksono, S.E.I, M.E.I.

(m.adi.wicaksono@uui.ac.id)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Genudng GBPH Prabuningrat (Rektorat)

Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Jl. Kaliurang km. 14,5 Sleman, Yogyakarta 55584

Telepon: +62 274 898444

Faks: +62 274 8984559

Email: info@uui.ac.id

Bagi Bapak/Ibu/Saudara yang mengisi kuesioner ini secara LENGKAP, maka akan kami persembahkan Reward. Souvenir tersebut saldo ShopeePay/Gopay senilai Rp 30.000 untuk kami persembahkan kepada 4 orang terpilih melalui mekanisme undian.

B. Data Responden

1. NAMA :

2. Kota/Kabupaten :

3. Provinsi :

4. Usia : ☐ < 18 tahun
☐ 18 - 23 tahun
☐ 24 - 30 tahun
☐ 31 - 40 tahun
☐ 41 - 50 tahun
☐ 51 - 60 tahun

☐ > 60 tahun

5. Jenis Kelamin : ☐ Laki - laki
☐ Perempuan

6. Status : ☐ Sudah menikah
☐ Belum menikah

7. Agama : ☐ Islam
☐ Kristen
☐ Hindu
☐ Budha
☐ Konghucu

8. Pendidikan Terakhir : ☐ SMP
☐ SMA/K
☐ Diploma
☐ Sarjana
☐ Magister
☐ Doktor

9. Pekerjaan : ☐ Pelajar / Mahasiswa
☐ Wirausahawan
☐ Pegawai Negeri
☐ Pegawai Swasta
☐ Pegawai BUMN
☐ Belum bekerja

C. PETUNJUK PENGISIAN JAWABAN

Kode yang dipakai dalam pengisian jawaban adalah :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

D. PERTANYAAN KUESIONER

1. *Overconfidence (X1)*

No	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa memiliki keterampilan investasi yang jauh di atas rata-rata kebanyakan orang					
2	Saya merasa memiliki pengetahuan mengenai investasi yang jauh di atas rata-rata kebanyakan orang					
3	Saya merasa memiliki skill memprediksi harga saham di atas rata-rata orang					
4	Saya cenderung tidak percaya dengan hasil analisis dari investor lain					
5	Meski kinerja investasi saya kurang bersinar, yang penting saya memiliki kepercayaan diri					

	yang sangat besar dalam memprediksi saham					
--	--	--	--	--	--	--

2. *Herding* (X2)

No	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya cenderung mengikuti keputusan yang diambil oleh investor lain					
2	Saya cenderung mengikuti keputusan banyak orang dalam jual-beli saham					
3	Saya sering mengikuti perilaku kelompok trader, demi keamanan investasi saya					
4	Bagi saya, bergantung pada keputusan banyak investor lain, adalah sesuatu yang baik					

3. *Israf* (X3)

No	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya sering melakukan pengeluaran diluar komitmen anggaran sebelumnya					

2	Saya sering mengeluarkan kas untuk keperluan yang tidak mendesak					
3	Saya sering membeli barang, yang ternyata saya sadari barang itu tidak begitu prioritas					
4	Saya membeli saham diluar batas kemampuan modal investasi					

4. *Ujub (X4)*

No	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya bangga untuk selalu menyebarluaskan keberhasilan investasi saya kepada orang lain					
2	Pujian terhadap kinerja investasi saya, adalah motivasi bagi saya untuk maju					
3	Saya cenderung iri hati jika melihat investor lain lebih bersinar dari saya					

5. Sabar (X5)

No	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memikirkan secara matang sebelum melakukan transaksi saham syariah					
2	Saya siap menerima resiko dalam bertransaksi saham syariah					
3	Saya melakukan transaksi saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah					

6. kepuasan Investor (Y)

No	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa puas dalam melakukan transaksi saham yang telah memenuhi prinsip syariah					
2	Saya merasa puas dengan hasil transaksi saham syariah saya					
3	Saya merasa puas dengan pengetahuan dan skil dalam melakukan transaksi saham syariah					
4	Saya akan berulang melakukan transaksi investasi saat memiliki					

	rasa kepercayaan terhadap saham syariah					
5	Karena tingginya tingkat kepuasan investor sehingga investor bisa berulang melakukan transaksi					
6	Saya merasa puas dengan melakukan investasi saham syariah					

Lampiran 2
Data Hasil Kuesioner

<i>Overconfidence</i>	<i>Overconfidence</i>	<i>Overconfidence</i>	<i>Overconfidence</i>	<i>Overconfidence</i>	TOTAL_X1	<i>Herding</i>	<i>Herding</i>
3	2	2	3	4	14	3	2
2	2	1	3	3	11	2	1
3	3	3	2	1	12	3	3
2	2	2	4	3	13	3	3
3	3	4	3	4	17	1	1
2	3	3	3	3	14	3	2
4	4	4	4	4	20	4	4
3	2	3	2	3	13	2	2
3	3	3	2	3	14	4	4

3	3	2	2	3	13	4	3
2	3	3	2	5	15	4	5
4	4	3	3	4	18	2	2
3	3	4	4	5	19	4	4
3	3	3	3	3	15	3	3
3	3	3	4	4	17	3	3
4	4	4	3	3	18	3	4
3	3	3	3	1	13	2	3
3	3	3	4	4	17	2	5
4	4	4	3	4	19	3	3
3	3	3	2	4	15	2	2
4	3	4	3	4	18	3	3
3	4	4	1	4	16	2	2
4	3	5	5	4	21	3	4
3	3	3	3	3	15	3	3
4	4	4	5	5	22	2	2
2	3	2	3	3	13	3	1
2	2	2	2	2	10	2	1
2	3	2	3	5	15	2	2
1	1	1	1	1	5	1	1
3	4	2	1	3	13	4	4

2	3	2	4	3	14	3	3
3	3	3	3	3	15	3	3
3	3	3	3	3	15	3	3
3	3	3	3	3	15	3	3
3	3	3	3	3	15	3	3
2	2	2	2	2	10	4	2

2	2	2	3	3	12	3	3
3	3	4	4	4	18	2	3
5	5	5	5	5	25	5	5
4	4	4	4	5	21	3	2
5	5	5	2	5	22	2	2
3	4	4	2	3	16	3	3
3	4	4	3	5	19	2	3
3	3	3	3	4	16	2	1
4	3	3	4	4	18	4	4
3	3	3	3	4	16	2	2
3	3	3	2	3	14	2	2
3	3	3	3	3	15	2	2
3	3	3	4	5	18	3	4
3	4	2	1	5	15	2	2

4	3	4	3	4	18	4	3
5	4	5	4	5	23	5	5
3	2	3	2	2	12	2	3
4	4	5	5	4	22	4	4
3	2	2	3	3	13	3	3
3	4	3	3	4	17	3	2
3	2	2	3	3	13	3	3
3	3	3	2	4	15	2	4
3	3	3	3	3	15	3	3
4	4	4	3	3	18	2	2
3	3	3	3	3	15	3	3
3	3	3	3	3	15	3	3
3	3	3	2	2	13	3	3
3	4	3	4	4	18	3	4
3	3	3	3	3	15	3	4
3	3	3	2	3	14	2	3
3	3	3	4	3	16	2	2
4	4	3	4	5	20	3	4
4	3	3	2	4	16	3	1
4	4	3	5	5	21	3	4
5	4	4	4	5	22	4	5

4	4	4	4	5	21	2	3
1	1	1	1	1	5	1	1
2	3	5	3	4	17	1	2
4	3	4	3	4	18	3	2
3	3	3	3	3	15	3	3
3	2	2	4	4	15	2	4
3	3	3	2	4	15	2	2
3	2	2	2	2	11	2	3
4	4	5	4	5	22	4	5
5	4	4	5	5	23	3	4
4	4	5	4	5	22	4	3
4	4	4	4	4	20	4	4
4	4	4	4	4	20	4	5
4	3	2	3	2	14	3	3

3	4	3	3	3	16	2	1
3	2	2	3	3	13	3	3
2	3	2	4	2	13	2	3
3	4	3	3	4	17	3	2
4	4	3	4	4	19	3	4
5	4	4	4	4	21	4	3

4	4	3	4	4	19	4	3
4	4	4	3	4	19	4	3
4	4	4	4	4	20	3	4
4	4	4	3	4	19	3	4
4	4	3	4	4	19	3	4
4	4	4	4	4	20	4	3
4	4	3	4	4	19	3	4
4	3	4	4	4	19	3	4
4	4	3	4	4	19	3	4
3	3	3	3	3	15	3	2
3	3	3	3	3	15	5	5
2	2	2	2	2	10	2	2
2	2	2	3	3	12	2	2
4	3	3	3	5	18	2	3
3	3	3	3	4	16	3	4
3	4	3	2	4	16	2	2
4	4	4	4	4	20	2	4
3	3	3	4	5	18	3	3
4	4	3	4	4	19	4	4
2	2	2	4	3	13	3	3
4	4	3	4	4	19	3	4

3	4	4	4	4	19	4	4
4	4	4	3	3	18	3	4
3	3	4	3	3	16	4	4
3	3	3	2	3	14	3	4
4	4	4	3	3	18	2	2
4	4	4	3	4	19	4	4
4	4	4	4	4	20	3	4
4	4	3	4	4	19	4	4
4	3	4	4	4	19	3	3
2	2	2	3	4	13	4	4
5	5	5	3	5	23	2	2
4	4	4	3	4	19	3	4
4	4	4	3	5	20	4	4
3	3	4	3	3	16	3	3
2	2	3	2	2	11	4	4
4	4	4	4	4	20	4	3
4	4	4	4	3	19	4	4
3	3	3	3	3	15	2	2
4	3	4	4	4	19	4	3
3	3	3	3	3	15	3	4
3	3	4	3	4	17	3	4

4	4	4	3	4	19	3	4
---	---	---	---	---	----	---	---

4	4	3	4	3	18	3	4
4	4	4	3	4	19	4	3
3	3	4	4	4	18	3	4
2	3	3	3	3	14	2	3
4	3	4	4	4	19	4	4
4	3	4	4	4	19	4	3
4	3	3	4	4	18	3	3
4	4	3	4	4	19	4	4
4	3	4	4	4	19	3	5
4	4	3	3	4	18	4	4
4	4	4	3	3	18	4	4
4	4	3	4	4	19	3	4
4	4	4	4	4	20	4	3
4	5	4	4	4	21	5	4
4	4	4	3	4	19	4	3
5	5	4	4	5	23	2	2
4	3	4	4	4	19	4	4
5	5	5	5	5	25	2	2
3	4	4	4	4	19	3	3

4	4	4	4	4	20	4	4
4	4	3	4	4	19	4	3
4	5	5	4	4	22	4	3
4	4	4	5	4	21	2	2
4	4	4	3	4	19	4	3
4	5	4	5	4	22	3	3
4	4	4	2	4	18	4	4
4	4	3	4	3	18	4	4
5	4	4	4	5	22	4	4
4	3	3	4	4	18	4	3
4	4	4	2	4	18	2	3
3	4	4	3	4	18	2	3
2	2	2	3	2	11	3	4
2	3	4	4	4	17	4	4
4	4	4	4	4	20	3	3
4	4	4	4	4	20	4	4
5	4	5	5	5	24	3	2
2	2	2	2	2	10	4	4
3	3	3	4	5	18	3	3
2	2	2	2	4	12	4	4
2	3	3	4	4	16	4	4

2	2	2	3	3	12	4	2
2	4	2	2	4	14	4	3
2	2	3	4	4	15	4	4
4	4	4	2	4	18	4	3
4	4	3	4	4	19	4	4
4	4	4	4	3	19	4	4
4	4	4	3	5	20	4	5
4	4	4	2	4	18	4	4
2	3	3	3	4	15	3	3

4	4	4	4	4	20	4	4
3	3	3	4	4	17	4	4
4	4	4	4	5	21	4	4
2	3	3	4	5	17	3	4
5	5	4	4	4	22	4	4
4	4	4	3	5	20	2	3
4	4	4	4	4	20	4	4
4	4	4	3	4	19	3	3
4	3	3	4	4	18	4	4
4	4	4	3	4	19	2	3
4	4	5	5	4	22	4	4

4	4	4	3	3	18	4	4
5	5	5	4	4	23	3	3
3	4	3	4	4	18	2	2
4	4	5	4	5	22	2	1
2	2	2	2	3	11	3	3
4	4	5	4	4	21	4	4

<i>Herding</i>	<i>Herding</i>	TOTAL_X2	<i>Israf</i>	<i>Israf</i>	<i>Israf</i>	<i>Israf</i>	TOTAL_X3
2	2	9	3	2	3	2	10
1	1	5	2	2	2	1	7
4	4	14	2	3	4	4	13
3	3	12	2	2	4	3	11
1	2	5	4	4	4	1	13
3	2	10	2	1	2	2	7
4	4	16	2	4	4	4	14
2	3	9	3	1	2	1	7
3	4	15	2	2	2	2	8
4	3	14	4	5	5	2	16
3	5	17	4	2	4	3	13
2	1	7	3	3	2	1	9
5	2	15	5	4	2	2	13

3	3	12	3	3	3	3	12
3	3	12	2	2	2	2	8
4	4	15	3	4	4	4	15
3	3	11	2	3	3	2	10
4	3	14	4	4	4	2	14
3	2	11	2	2	1	2	7
3	2	9	3	4	4	3	14
2	2	10	4	4	4	3	15
2	2	8	4	2	5	2	13
4	4	15	3	2	3	3	11
3	3	12	2	2	4	1	9
3	3	10	2	1	2	1	6
3	1	8	2	2	2	2	8
2	2	7	4	4	4	1	13
3	1	8	1	1	1	1	4
1	1	4	1	1	1	1	4
4	4	16	4	4	4	3	15
3	4	13	4	3	2	2	11
3	3	12	3	3	3	3	12
3	3	12	3	3	2	2	10
3	3	12	4	4	4	3	15

3	3	12	3	3	3	3	12
4	2	12	3	2	3	2	10

3	2	11	3	2	2	2	9
4	4	13	4	3	2	2	11
5	5	20	5	5	5	5	20
3	3	11	2	2	2	1	7
5	2	11	2	1	2	2	7
3	3	12	2	2	2	2	8
3	3	11	4	2	2	2	10
2	1	6	1	1	1	1	4
4	3	15	3	3	4	3	13
2	1	7	2	2	2	2	8
3	2	9	3	2	2	2	9
2	2	8	2	2	2	2	8
4	3	14	2	3	5	3	13
3	3	10	1	2	3	1	7
3	4	14	4	3	3	3	13
4	5	19	3	3	2	3	11
4	3	12	4	4	4	4	16
5	5	18	5	4	4	5	18

3	3	12	3	3	3	3	12
3	3	11	2	2	3	2	9
4	2	12	3	3	4	4	14
3	2	11	2	2	2	1	7
3	3	12	3	3	3	3	12
2	2	8	2	2	2	2	8
3	3	12	3	3	3	3	12
3	3	12	3	3	3	3	12
4	3	13	3	4	4	4	15
3	3	13	3	4	3	3	13
4	4	15	3	3	3	2	11
3	3	11	2	2	3	1	8
2	2	8	2	3	3	3	11
4	4	15	3	4	3	4	14
3	2	9	2	1	2	2	7
4	3	14	3	4	4	3	14
4	4	17	4	4	5	4	17
4	4	13	2	1	1	2	6
1	1	4	1	1	1	1	4
1	2	6	3	2	1	3	9
2	4	11	1	3	5	2	11

4	3	13	2	2	2	2	8
4	4	14	4	4	4	1	13
3	3	10	2	1	1	1	5
3	2	10	2	2	2	2	8
5	4	18	4	3	5	3	15
4	5	16	4	3	4	4	15
4	4	15	3	4	4	4	15
5	5	18	4	4	4	4	16
4	5	18	4	4	5	5	18
4	4	14	2	3	2	2	9

2	1	6	1	1	1	1	4
3	3	12	2	3	2	2	9
4	3	12	4	2	4	2	12
4	3	12	2	2	2	2	8
4	4	15	4	3	4	3	14
4	4	15	4	3	4	4	15
4	4	15	3	4	4	3	14
4	4	15	4	3	4	4	15
4	4	15	4	3	3	4	14
4	4	15	4	3	4	3	14

4	4	15	3	4	4	4	15
4	3	14	3	4	3	3	13
4	4	15	3	4	4	3	14
4	4	15	3	4	4	4	15
4	4	15	4	3	4	4	15
3	2	10	2	2	2	2	8
5	5	20	1	1	1	1	4
2	2	8	2	2	2	2	8
3	3	10	2	2	4	2	10
3	3	11	2	3	2	1	8
3	4	14	2	2	2	2	8
3	4	11	2	2	2	2	8
4	4	14	4	4	4	2	14
3	3	12	4	4	4	3	15
4	4	16	4	4	4	4	16
3	3	12	3	3	3	3	12
4	4	15	3	4	3	3	13
4	4	16	2	4	3	3	12
4	3	14	4	4	5	3	16
4	4	16	2	2	4	3	11
3	3	13	4	3	2	2	11

2	3	9	2	2	2	2	8
4	4	16	4	5	5	3	17
4	4	15	5	5	5	2	17
4	4	16	3	4	4	4	15
4	3	13	4	4	4	2	14
4	4	16	5	5	5	1	16
3	2	9	4	4	5	3	16
4	4	15	3	4	4	4	15
5	4	17	2	1	1	1	5
3	3	12	4	3	3	2	12
4	3	15	2	2	2	1	7
3	3	13	4	3	4	2	13
3	4	15	4	3	4	4	15
3	2	9	2	2	3	1	8
4	4	15	4	3	4	4	15
3	2	12	3	3	3	3	12
4	3	14	4	3	4	2	13
4	4	15	4	3	4	4	15

3	3	13	3	2	2	4	11
4	4	15	3	4	4	3	14

4	4	15	4	3	4	4	15
2	3	10	3	3	3	2	11
4	4	16	3	4	3	4	14
4	4	15	3	4	4	3	14
4	4	14	3	3	4	4	14
3	4	15	4	4	3	3	14
4	4	16	3	4	4	3	14
4	4	16	4	4	3	3	14
4	4	16	4	4	3	4	15
4	3	14	2	3	4	3	12
4	4	15	4	3	4	3	14
3	4	16	3	2	2	2	9
4	5	16	4	5	4	4	17
2	3	9	2	2	2	2	8
3	3	14	4	4	4	3	15
2	2	8	2	2	2	2	8
4	4	14	4	4	4	3	15
4	4	16	4	3	4	3	14
4	4	15	4	3	4	4	15
2	4	13	4	4	4	4	16
3	3	10	2	2	1	3	8

4	4	15	4	4	4	4	16
4	4	14	4	4	3	4	15
4	4	16	2	2	2	2	8
4	5	17	4	4	3	4	15
4	3	15	2	2	2	2	8
4	4	15	4	4	4	2	14
3	4	12	2	2	3	3	10
4	4	13	4	4	4	4	16
4	4	15	1	2	2	1	6
4	3	15	3	4	4	3	14
4	4	14	2	2	3	3	10
3	4	15	3	3	4	3	13
4	3	12	2	3	4	2	11
4	3	15	4	4	4	3	15
3	3	12	2	2	2	3	9
4	4	16	4	4	2	2	12
3	4	15	4	3	3	3	13
4	3	13	2	3	3	3	11
4	4	15	2	2	2	2	8
3	3	14	3	4	4	3	14
3	4	14	2	2	2	2	8

4	4	16	2	4	4	4	14
3	3	14	4	3	4	4	15
5	4	18	3	2	3	3	11
4	4	16	4	4	5	4	17
2	3	11	2	3	3	3	11

4	4	16	4	4	3	3	14
4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	16	4	4	4	3	15
4	3	14	2	2	3	2	9
4	4	16	3	3	2	2	10
2	1	8	2	1	2	1	6
3	4	15	4	4	3	3	14
4	4	14	3	3	3	3	12
4	4	16	4	3	3	3	13
3	3	11	4	4	3	3	14
4	4	16	3	4	3	4	14
4	4	16	4	3	3	4	14
4	4	14	4	4	4	4	16
3	2	9	1	2	2	3	8
1	2	6	2	1	2	1	6

4	4	14	2	2	2	2	8
4	4	16	3	3	4	4	14

<i>Ujub</i>	<i>Ujub</i>	<i>Ujub</i>	TOTAL_X4	Sabar	Sabar	Sabar	TOTAL_X5
3	3	2	8	5	5	4	14
3	3	1	7	5	5	5	15
4	4	4	12	3	4	3	10
2	3	4	9	4	4	5	13
2	5	1	8	5	5	5	15
3	3	3	9	5	4	5	14
5	5	5	15	5	4	5	14
3	3	1	7	4	4	3	11
3	4	3	10	5	4	4	13
3	4	3	10	4	4	5	13
4	5	5	14	5	5	5	15
3	5	3	11	4	4	4	12
3	5	3	11	5	5	5	15

3	3	3	9	3	3	3	9
2	2	2	6	3	3	3	9
3	4	2	9	3	4	4	11
1	3	1	5	5	3	3	11
2	2	2	6	4	4	4	12
2	2	1	5	4	4	4	12
4	4	2	10	4	4	4	12
4	3	3	10	4	4	4	12
2	4	1	7	5	4	4	13
4	5	3	12	5	4	5	14
2	2	1	5	4	4	3	11
2	3	1	6	5	4	5	14
1	1	2	4	1	1	1	3
2	4	2	8	5	4	5	14
5	5	2	12	4	4	5	13
1	1	1	3	1	1	1	3
5	3	1	9	5	4	5	14
2	3	2	7	4	4	4	12
3	3	3	9	4	3	4	11
2	2	2	6	5	5	5	15
3	3	3	9	4	4	4	12

2	2	2	6	3	3	3	9
3	3	2	8	4	4	4	12
4	4	2	10	4	4	5	13
4	4	2	10	4	4	5	13
5	5	5	15	5	5	5	15
3	5	4	12	5	5	5	15
4	5	1	10	5	5	1	11
4	3	2	9	4	4	3	11
2	3	1	6	5	5	5	15
1	3	1	5	4	4	4	12
4	4	3	11	4	4	4	12
3	5	1	9	5	5	5	15
2	4	2	8	4	4	2	10
4	4	4	12	2	3	3	8
3	2	1	6	5	5	5	15
4	5	1	10	5	4	5	14
4	3	3	10	4	3	3	10
2	3	3	8	3	3	2	8
3	5	2	10	5	5	5	15
5	4	5	14	5	4	5	14
3	3	3	9	3	3	3	9

3	3	2	8	4	5	5	14
3	5	3	11	4	3	3	10
1	5	1	7	4	4	4	12
3	3	3	9	3	3	3	9
4	4	2	10	4	4	4	12
3	3	3	9	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	3	9
2	2	2	6	4	4	3	11
3	3	3	9	3	4	3	10
3	4	4	11	4	4	4	12
3	3	1	7	3	3	3	9
3	2	2	7	4	4	4	12
5	5	4	14	5	3	4	12
2	4	4	10	5	5	5	15
4	5	3	12	5	4	5	14
4	5	3	12	4	5	5	14
4	4	4	12	5	4	5	14
1	1	1	3	1	1	1	3
1	2	1	4	3	1	1	5
4	5	3	12	3	4	3	10
3	3	1	7	4	3	2	9

3	3	4	10	4	4	5	13
3	4	1	8	5	5	5	15
3	3	1	7	3	3	3	9
5	4	5	14	5	4	4	13
4	5	3	12	5	5	5	15
5	4	4	13	5	4	4	13
5	5	3	13	5	4	5	14
5	4	3	12	5	5	5	15
2	5	2	9	4	3	4	11
5	5	1	11	5	5	5	15
3	3	1	7	4	3	1	8
3	2	1	6	4	4	5	13
3	3	2	8	4	4	4	12
5	4	3	12	5	4	4	13
4	4	4	12	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	5	4	4	13
4	4	4	12	5	5	5	15
4	4	3	11	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	5	13

5	5	3	13	4	4	4	12
4	4	4	12	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	3	3	3	9
1	1	1	3	1	1	1	3
2	2	2	6	2	2	2	6
3	4	3	10	4	4	5	13
3	4	3	10	5	5	4	14
3	4	2	9	5	5	5	15
4	5	2	11	5	5	5	15
4	4	2	10	4	4	4	12
3	3	2	8	3	3	3	9
4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	3	3	3	9
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12
3	4	2	9	5	5	5	15
3	3	4	10	4	4	4	12
3	4	3	10	4	4	3	11
3	3	2	8	4	4	4	12
2	2	2	6	4	4	4	12

2	2	2	6	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12
1	1	1	3	4	4	4	12
2	2	2	6	4	4	4	12
5	5	1	11	5	5	5	15
3	4	4	11	4	4	4	12
5	5	4	14	5	4	2	11
4	4	2	10	3	4	3	10
3	3	3	9	4	4	3	11
3	4	2	9	4	4	3	11
4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	4	3	3	10
4	4	4	12	4	4	4	12
3	2	1	6	4	3	2	9
4	3	4	11	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	1	9	4	4	4	12
3	4	4	11	4	4	4	12
3	4	4	11	4	4	4	12
2	2	1	5	4	4	4	12
4	4	3	11	4	4	4	12

4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	3	11	4	4	5	13
4	4	3	11	4	4	4	12
4	4	3	11	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	3	12	4	4	4	12
4	4	3	11	4	4	3	11
4	4	4	12	5	5	5	15
5	5	3	13	4	4	4	12
5	5	4	14	5	5	5	15
5	4	4	13	4	4	4	12
5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	5	5	4	14
5	4	4	13	4	4	4	12
4	5	3	12	4	4	3	11
5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	3	11	4	4	4	12
4	5	3	12	4	4	3	11
4	4	4	12	4	4	4	12

2	4	2	8	4	4	5	13
5	4	4	13	5	5	5	15
4	4	3	11	4	5	5	14
4	4	3	11	4	4	3	11
4	4	3	11	4	4	4	12
3	3	2	8	3	3	3	9
4	4	3	11	4	4	4	12
4	4	2	10	5	5	4	14
4	5	2	11	4	4	3	11
4	5	4	13	4	3	4	11
4	4	2	10	4	4	4	12
4	4	1	9	4	4	3	11
4	4	2	10	4	4	3	11
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	2	10	5	5	3	13
3	4	2	9	4	4	4	12
2	4	3	9	4	4	4	12
4	4	2	10	5	5	4	14
4	4	2	10	4	4	4	12
4	4	2	10	4	4	4	12
4	4	2	10	4	4	4	12

5	5	3	13	5	4	4	13
4	4	2	10	4	4	5	13
5	5	4	14	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	3	11	4	4	4	12
4	5	4	13	5	4	5	14
4	4	3	11	4	4	4	12
3	4	2	9	5	4	5	14
4	4	3	11	4	5	4	13
4	4	2	10	4	5	4	13
4	4	3	11	5	4	5	14
4	5	3	12	5	4	5	14
4	4	3	11	4	4	4	12
4	4	2	10	4	4	4	12
5	5	4	14	4	4	5	13
4	3	4	11	4	3	4	11
4	3	2	9	5	4	5	14
3	3	2	8	4	4	4	12
4	4	3	11	4	4	4	12

Kepuasan Investor	Kepuasan Investor	Kepuasan Investor	Kepuasan Investor	Kepuasan Investor	Kepuasan Investor	Total_Y
5	3	3	4	4	4	23
4	2	3	4	4	3	20
4	4	4	3	4	4	23
5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	3	2	5	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
3	4	3	3	3	4	20
4	4	3	4	4	4	23
4	4	2	4	4	4	22
4	5	4	3	3	4	23
5	5	3	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30

3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	3	3	19
4	3	3	4	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23
5	4	4	4	5	5	27
4	4	3	3	3	3	20
5	5	4	4	4	5	27
1	1	1	1	1	1	6
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	4	5	3	27
1	1	1	1	1	1	6
5	5	5	5	5	5	30
5	5	3	4	5	4	26
4	4	4	3	3	3	21

5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	4	4	22
3	3	4	4	4	5	23
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	5	26
4	4	3	4	5	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	3	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
5	5	5	4	3	5	27
5	5	5	4	4	5	28
4	3	3	3	3	4	20

5	5	4	5	4	5	28
4	4	5	5	4	4	26
5	5	4	4	5	4	27
3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	3	4	4	22
3	3	4	5	4	4	23
5	5	4	5	4	4	27
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	3	4	23
3	3	3	3	4	4	20
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
5	4	5	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	4	5	27

5	4	4	5	5	4	27
5	4	5	4	4	4	26
1	1	1	1	1	1	6
2	2	3	1	2	1	11
5	5	5	5	5	4	29
4	3	3	3	3	3	19
5	5	4	4	5	5	28
5	4	4	4	4	5	26
3	3	3	3	3	3	18
5	4	5	4	4	5	27
4	5	4	4	4	5	26
5	4	4	5	5	4	27
5	4	5	5	5	5	29
5	5	4	5	5	5	29
4	4	2	4	5	5	24
5	5	5	5	5	5	30
2	3	3	3	3	3	17
4	4	3	4	4	3	22
4	4	4	4	3	4	23

5	4	5	5	4	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	4	4	27
5	5	5	4	4	5	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
1	1	1	1	1	1	6
2	2	2	2	2	2	12
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	4	4	3	20
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	4	4	26
4	4	2	4	2	4	20

3	3	3	3	3	3	18
4	5	5	5	4	4	27
3	3	3	3	3	3	18
5	4	5	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	3	3	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	4	4	28
3	3	3	4	3	3	19
2	2	3	3	3	3	16

3	4	3	3	4	3	20
4	4	5	5	5	5	28
4	4	3	4	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	5	4	27
4	5	5	4	4	5	27
4	5	5	4	4	4	26
4	4	4	4	5	5	26

4	4	5	5	4	5	27
5	5	5	4	4	5	28
4	4	4	5	5	5	27
5	5	5	5	5	4	29
5	5	4	4	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	4	4	27
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	4	28
4	4	5	5	5	5	28
3	4	4	4	4	4	23
4	5	4	5	5	5	28
3	4	4	4	4	4	23
4	5	5	4	5	5	28
4	5	4	4	4	5	26
4	4	4	5	5	5	27

4	3	3	3	3	3	19
4	5	5	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	3	3	4	22
4	5	4	4	4	4	25
4	2	2	3	4	4	19
4	4	4	5	4	4	25
4	3	2	4	4	4	21
5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	2	3	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	4	28
4	4	4	4	5	5	26
4	3	4	3	3	4	21
4	4	5	5	5	5	28
4	4	5	5	4	4	26
4	5	5	4	4	4	26

4	4	4	3	4	4	23
5	5	5	5	4	4	28
5	4	4	5	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	4	4	5	27
4	4	4	5	5	5	27
4	5	5	4	4	5	27
5	4	5	5	4	5	28
4	4	5	4	4	5	26
4	4	4	5	5	5	27
5	5	5	4	4	5	28
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	4	5	26
4	5	5	4	4	5	27
4	4	4	4	4	3	23
5	5	5	4	4	4	27

No	Total_X1	Total_X2	Total_X3	Total_X4	Total_X5	Total_Y
1	14	9	10	8	14	23
2	11	5	7	7	15	20
3	12	14	13	12	10	23
4	13	12	11	9	13	29
5	17	5	13	8	15	30
6	14	10	7	9	14	23
7	20	16	14	15	14	30
8	13	9	7	7	11	20
9	14	15	8	10	13	23
10	13	14	16	10	13	22
11	15	17	13	14	15	23
12	18	7	9	11	12	25
13	19	15	13	11	15	30
14	15	12	12	9	9	18
15	17	12	8	6	9	18
16	18	15	15	9	11	18
17	13	11	10	5	11	19
18	17	14	14	6	12	21
19	19	11	7	5	12	24
20	15	9	14	10	12	25
21	18	10	15	10	12	24
22	16	8	13	7	13	23
23	21	15	11	12	14	27
24	15	12	9	5	11	20
25	22	10	6	6	14	27
26	13	8	8	4	3	6
27	10	7	13	8	14	25
28	15	8	4	12	13	27
29	5	4	4	3	3	6
30	13	16	15	9	14	30
31	14	13	11	7	12	26
32	15	12	12	9	11	21
33	15	12	10	6	15	30
34	15	12	15	9	12	24
35	15	12	12	6	9	18
36	10	12	10	8	12	24
37	12	11	9	10	13	22
38	18	13	11	10	13	23
39	25	20	20	15	15	30
40	21	11	7	12	15	30

41	22	11	7	10	11	30
42	16	12	8	9	11	24
43	19	11	10	6	15	26
44	16	6	4	5	12	24
45	18	15	13	11	12	24
46	16	7	8	9	15	23
47	14	9	9	8	10	24
48	15	8	8	12	8	18
49	18	14	13	6	15	27
50	15	10	7	10	14	28
51	18	14	13	10	10	20
52	23	19	11	8	8	28
53	12	12	16	10	15	26
54	22	18	18	14	14	27
55	13	12	12	9	9	18
56	17	11	9	8	14	22
57	13	12	14	11	10	23
58	15	11	7	7	12	27
59	15	12	12	9	9	18
60	18	8	8	10	12	24
61	15	12	12	9	9	18
62	15	12	12	9	9	18
63	13	13	15	6	11	23
64	18	13	13	9	10	20
65	15	15	11	11	12	24
66	14	11	8	7	9	18
67	16	8	11	7	12	18
68	20	15	14	14	12	26
69	16	9	7	10	15	24
70	21	14	14	12	14	27
71	22	17	17	12	14	27
72	21	13	6	12	14	26
73	5	4	4	3	3	6
74	17	6	9	4	5	11
75	18	11	11	12	10	29
76	15	13	8	7	9	19
77	15	14	13	10	13	28
78	15	10	5	8	15	26
79	11	10	8	7	9	18
80	22	18	15	14	13	27
81	23	16	15	12	15	26

82	22	15	15	13	13	27
83	20	18	16	13	14	29
84	20	18	18	12	15	29
85	14	14	9	9	11	24
86	16	6	4	11	15	30
87	13	12	9	7	8	17
88	13	12	12	6	13	22
89	17	12	8	8	12	23
90	19	15	14	12	13	28
91	21	15	15	12	15	24
92	19	15	14	12	12	30
93	19	15	15	12	13	27
94	20	15	14	12	15	30
95	19	15	14	11	15	25
96	19	15	15	12	12	24
97	20	14	13	12	13	27
98	19	15	14	13	12	28
99	19	15	15	12	15	24
100	19	15	15	12	12	24
101	15	10	8	9	9	18
102	15	20	4	3	3	6
103	10	8	8	6	6	12
104	12	10	10	10	13	24
105	18	11	8	10	14	20
106	16	14	8	9	15	30
107	16	11	8	11	15	26
108	20	14	14	10	12	20
109	18	12	15	8	9	18
110	19	16	16	12	12	27
111	13	12	12	9	9	18
112	19	15	13	12	12	26
113	19	16	12	12	12	30
114	18	14	16	9	15	23
115	16	16	11	10	12	24
116	14	13	11	10	11	22
117	18	9	8	8	12	24
118	19	16	17	6	12	26
119	20	15	17	6	12	24
120	19	16	15	12	12	24
121	19	13	14	3	12	30
122	13	16	16	6	12	29

123	23	9	16	11	15	30
124	19	15	15	11	12	24
125	20	17	5	14	11	28
126	16	12	12	10	10	19
127	11	15	7	9	11	16
128	20	13	13	9	11	20
129	19	15	15	12	12	28
130	15	9	8	9	10	21
131	19	15	15	12	12	24
132	15	12	12	6	9	19
133	17	14	13	11	12	24
134	19	15	15	12	12	24
135	18	13	11	9	12	21
136	19	15	14	11	12	24
137	18	15	15	11	12	24
138	14	10	11	5	12	21
139	19	16	14	11	12	24
140	19	15	14	12	12	24
141	18	14	14	11	13	25
142	19	15	14	11	12	24
143	19	16	14	11	12	27
144	18	16	14	12	12	27
145	18	16	15	12	12	26
146	19	14	12	12	12	26
147	20	15	14	11	11	27
148	21	16	9	12	15	28
149	19	16	17	13	12	27
150	23	9	8	14	15	29
151	19	14	15	13	12	27
152	25	8	8	15	15	30
153	19	14	15	12	14	27
154	20	16	14	13	12	23
155	19	15	15	12	11	24
156	22	13	16	15	15	23
157	21	10	8	15	15	30
158	19	15	16	11	12	28
159	22	14	15	12	11	28
160	18	16	8	12	12	23
161	18	17	15	8	13	28
162	22	15	8	13	15	23
163	18	15	14	11	14	28

164	18	12	10	11	11	26
165	18	13	16	11	12	27
166	11	15	6	8	9	19
167	17	15	14	11	12	26
168	20	14	10	10	14	30
169	20	15	13	11	11	22
170	24	12	11	13	11	25
171	10	15	15	10	12	19
172	18	12	9	9	11	25
173	12	16	12	10	11	21
174	16	15	13	12	12	27
175	12	13	11	10	13	24
176	14	15	8	9	12	21
177	15	14	14	9	12	24
178	18	14	8	10	14	24
179	19	16	14	10	12	28
180	19	14	15	10	12	26
181	20	18	11	10	12	21
182	18	16	17	13	13	28
183	15	11	11	10	13	26
184	20	16	14	14	14	26
185	17	16	16	12	12	23
186	21	16	15	11	12	28
187	17	14	9	13	14	27
188	22	16	10	11	12	24
189	20	8	6	9	14	27
190	20	15	14	11	13	27
191	19	14	12	10	13	27
192	18	16	13	11	14	28
193	19	11	14	12	14	26
194	22	16	14	11	12	27
195	18	16	14	10	12	28
196	23	14	16	14	13	30
197	18	9	8	11	11	26
198	22	6	6	9	14	27
199	11	14	8	8	12	23
200	21	16	14	11	12	27

Lampiran 3

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. hasil Uji Validitas

a. Variabel Overconfidence (X1)

		Correlations					
		Item P1	Item P2	Item P3	Item P4	Item P5	Skor Total
Item_P1	Pearson Correlation	1	.760**	.795**	.362**	.474**	.851**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.010	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Item_P2	Pearson Correlation	.760**	1	.696**	.142	.545**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.326	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Item_P3	Pearson Correlation	.795**	.696**	1	.398**	.484**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.004	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Item_P4	Pearson Correlation	.362**	.142	.398**	1	.381**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.010	.326	.004		.006	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Item_P5	Pearson Correlation	.474**	.545**	.484**	.381**	1	.765**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.006		.000
	N	50	50	50	50	50	50
Skor_Total	Pearson Correlation	.851**	.782**	.859**	.618**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Herding (X2)

		Correlations				
		Item Q1	Item Q2	Item Q3	Item Q4	Skor Total
Item_Q1	Pearson Correlation	1	.676**	.623**	.561**	.819**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
Item_Q2	Pearson Correlation	.676**	1	.678**	.771**	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000

	N	50	50	50	50	50
Item_Q3	Pearson Correlation	.623**	.678**	1	.553**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50
Item_Q4	Pearson Correlation	.561**	.771**	.553**	1	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50
Skor_Total	Pearson Correlation	.819**	.921**	.828**	.854**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel Israf (X3)

		Correlations				
		Item_R1	Item_R2	Item_R3	Item_R4	Skor_Total
Item_R1	Pearson Correlation	1	.674**	.477**	.333*	.766**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.018	.000
	N	50	50	50	50	50
Item_R2	Pearson Correlation	.674**	1	.676**	.530**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
Item_R3	Pearson Correlation	.477**	.676**	1	.565**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50
Item_R4	Pearson Correlation	.333*	.530**	.565**	1	.733**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50
Skor_Total	Pearson Correlation	.766**	.893**	.849**	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Variabel *Ujub* (X4)

		Correlations			
		Item_S1	Item_S2	Item_S3	Skor_Total
Item_S1	Pearson Correlation	1	.598**	.457**	.840**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000
	N	50	50	50	50
Item_S2	Pearson Correlation	.598**	1	.386**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.000
	N	50	50	50	50
Item_S3	Pearson Correlation	.457**	.386**	1	.769**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006		.000
	N	50	50	50	50
Skor_Total	Pearson Correlation	.840**	.816**	.769**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. Variabel *Sabar* (X5)

		Correlations			
		Item_S1	Item_S2	Item_S3	Skor_Total
Item_S1	Pearson Correlation	1	.598**	.457**	.840**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000
	N	50	50	50	50
Item_S2	Pearson Correlation	.598**	1	.386**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.000
	N	50	50	50	50
Item_S3	Pearson Correlation	.457**	.386**	1	.769**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006		.000
	N	50	50	50	50
Skor_Total	Pearson Correlation	.840**	.816**	.769**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

f. Variabel Kepuasan Investor (Y)

Correlations

		Item_Y1	Item_Y2	Item_Y3	Item_Y4	Item_Y5	Item_Y6	Skor_Total
Item_Y1	Pearson Correlation	1	.802**	.696**	.824**	.795**	.789**	.909**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Item_Y2	Pearson Correlation	.802**	1	.799**	.702**	.732**	.777**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Item_Y3	Pearson Correlation	.696**	.799**	1	.677**	.676**	.755**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Item_Y4	Pearson Correlation	.824**	.702**	.677**	1	.905**	.848**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Item_Y5	Pearson Correlation	.795**	.732**	.676**	.905**	1	.779**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Item_Y6	Pearson Correlation	.789**	.777**	.755**	.848**	.779**	1	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Skor_Total	Pearson Correlation	.909**	.896**	.857**	.914**	.903**	.916**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Variabel Overconfidence (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	5

b. Variabel Herding (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	4

c. Variabel Israf (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	4

d. Variabel *Ujub* (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	3

e. Variabel Sabar (X5)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.871	3

f. Variabel Kepuasan Investor (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.952	6

Lampiran 4

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Overconfidence_X1	200	5	25	17.24	3.436
Herding_X2	200	4	20	13.02	3.103
Israf_X3	200	4	20	11.73	3.429
Ujub_X4	200	3	15	9.94	2.576
Sabar_X5	200	3	15	12.10	2.283
Kepuasan_Investor_Y	200	6	30	24.12	4.535
Valid N (listwise)	200				

Lampiran 5

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,71051579
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,050
Kolmogorov-Smirnov Z		,822
Asymp. Sig. (2-tailed)		,509

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.271	1.248		1.019	.310		
Overconfidence (X1)	.288	.070	.218	4.105	.000	.601	1.663
Herding (X2)	.071	.079	.049	.902	.368	.580	1.724
Israf (X3)	.058	.069	.044	.846	.399	.621	1.610
Ujub (X4)	.192	.098	.109	1.956	.052	.543	1.841
Sabar (X5)	1.187	.096	.598	12.327	.000	.721	1.387

a. Dependent Variable: Kepuasan Investor (Y)

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.350	.768		1.758	.080
Overconfidence (X1)	.038	.043	.080	.874	.383
Herding (X2)	.095	.049	.181	1.954	.052
Israf (X3)	-.043	.043	-.090	-1.003	.317
Ujub (X4)	-.117	.061	-.185	-1.930	.055
Sabar (X5)	.037	.059	.052	.623	.534

a. Dependent Variable: ABS_Res1

Lampiran 6

Uji Linear Berganda

1. Hasil Uji t Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.271	1.248		1.019	.310		
Overconfidence (X1)	.288	.070	.218	4.105	.000	.601	1.663
Herding (X2)	.071	.079	.049	.902	.368	.580	1.724
Israf (X3)	.058	.069	.044	.846	.399	.621	1.610
Ujub (X4)	.192	.098	.109	1.956	.052	.543	1.841
Sabar (X5)	1.187	.096	.598	12.327	.000	.721	1.387

a. Dependent Variable: Kepuasan Investor (Y)

2. Hasil Uji F Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2747.151	5	549.430	79.237	.000 ^b
	Residual	1345.204	194	6.934		
	Total	4092.355	199			

a. Dependent Variable: Kepuasan Investor (Y)

b. Predictors: (Constant), Sabar (X5), Herding (X2), Overconfidence (X1), Israf (X3), Ujub (X4)

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.819 ^a	.671	.663	2.633	1.989

a. Predictors: (Constant), Sabar (X5), Herding (X2), Overconfidence (X1), Israf (X3), Ujub (X4)

b. Dependent Variable: Kepuasan Investor (Y)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Firnanda Hardiyanto dilahirkan di Bondowoso, Jawa Timur pada tanggal 20 Mei Bondowoso sebagai anak pertama dari 3 bersaudara. Saat ini bertempat tinggal di Alor, Nusa Tenggara Timur. HP (081325723392). Alamat E-mail sitifirnanda@gmail.com. Pendidikan SD ditempuh di Madrasah Ibtidayah Negeri Kalabahi lulus pada tahun 2011, pendidikan MTS ditempuh di MTS Negeri Kalabahi lulus pada tahun 2014, pendidikan MA di MA Negeri Kalabahi lulus pada tahun 2017. Pendidikan selanjutnya pada tahun 2017 penulis diterima di program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Selama di bangku perkuliahan penulis menjadi anggota magang LEM FIAI, anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), penulis juga aktif dalam berbagai kegiatan kepanitiaan yang berada di kampus.